



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

RENCANA STRATEGIS

[RENSTRA]

**UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta**

2017-2021



**KEPUTUSAN REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
NOMOR: 491 TAHUN 2017**

TENTANG

RENCANA STRATEGIS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2017 – 2021

REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA,

- Menimbang : a. bahwa untuk efektivitas dan efisiensi pencapaian visi dan misi dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan serta mengantisipasi tuntutan perkembangan zaman perlu Rencana Strategis;
- b. bahwa untuk menjamin keabsahan Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 – 2021 sebagai acuan penyusunan rencana operasional;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 – 2021 dengan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 42/KMK.05/2008 tentang Penetapan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada Departemen Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/DT.IV/1591.A/2011 tentang Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi Dosen di Perguruan Tinggi Agama Islam;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG RENCANA STRATEGIS UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2017 – 2021.**

- KESATU : Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 – 2021 adalah sebagaimana tersebut dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Untuk memudahkan pencapaian, Rencana Strategis ini dapat dijabarkan dalam bentuk Rencana Operasional;
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 26 Mei 2017





DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN REKTOR	iii
DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
II. ANALISIS STRATEGIS.....	5
A. Kondisi Obyektif	5
1. Sumber Daya Manusia	5
2. Pendidikan dan Pengajaran.....	8
3. Riset dan Publikasi	11
4. Kemahasiswaan.....	15
5. Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana.....	18
B. Analisis TOWS	20
III. KERANGKA PENGEMBANGAN.....	23
A. Rencana Induk Pengembangan Kampus (RIPKA)	23
1. Destinasi Top 50 Perguruan Tinggi di Asia Tenggara (2017-2021)	25
2. Destinasi Top 25 Perguruan Tinggi di Asia Tenggara (2022-2026)	25
3. Destinasi Top 100 Perguruan Tinggi di Asia (2027- 2031)	26
4. Destinasi Top 100 Perguruan Tinggi di Ranking Dunia	

(2032-2036)	26
B. Rencana Strategis 2017-2021	28
1. Kebijakan Peningkatan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan Dalam Dunia Global	34
2. Kebijakan Peningkatan Prestasi Mahasiswa Dalam Berbagai Bidang Tingkat Nasional dan Internasional	36
3. Kebijakan Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Penga- jaran berbasis Riset, <i>Link</i> dan <i>Match</i> dengan pengguna dan dunia industri	38
4. Kebijakan Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah dan tanggung jawab sosial melalui Pengabdian kepada Masyarakat	41
5. Kebijakan Peningkatan Kerjasama dan Reputasi Inter- nasional	45
6. Kebijakan Pengembangan perguruan tinggi yang sehat berlandaskan pada penerapan <i>Good University Gover- nance</i>	46
7. Kebijakan Penguatan Kualifikasi dan Kinerja Sumber Daya Manusia untuk membangun aktivitas riset dan publikasi perguruan tinggi	49
8. Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana ber- kualitas dan Layanan Prima	52
C. <i>Strategic Planning</i> Implementasi PTN-Badan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017- 2021	55
1. Tahap I (2016-2021)	
2. Tahap II (2022-2026)	
3. Tahap III (2027-2031)	
4. Tahap IV (2032-2036)	
IV. STRATEGI PEMBIAYAAN	59
A. Perspektif Pembiayaan	59
B. Distribusi Penggunaan Anggaran Menurut Kebijakan Stra- tegis	62

C. Strategi Pencapaian Target Pembiayaan.....	66
V. PENUTUP	69
A. Pengembangan dan Pelaksanaan Renstra.....	69
B. Monitoring dan Evaluasi.....	70
LAMPIRAN	71
Lampiran. 1	72
Lampiran. 2	75
Lampiran. 3	77
Lampiran. 4	80
Lampiran. 5	87
Lampiran. 6	89
Lampiran. 7	93
Lampiran. 8	96



KATA PENGANTAR

Menjadi Destinasi Kajian Islam dan Menguatkan Legasi Modernisasi Pemikiran Keagamaan: *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menuju WCU*

Sebagai salah satu perguruan tinggi Islam terbesar di Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengemban amanat umat untuk menjadi salah satu perguruan tinggi unggulan. Dalam usianya yang ke 60, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengalami berbagai perubahan, baik kelembagaan maupun wilayah kajian. Salah satu perubahan kelembagaan penting yang mengembangkan peran lembaga pendidikan tinggi Islam ini adalah transformasi kelembagaan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) pada tahun 2002. Transformasi tersebut dipandang tidak hanya sebagai sebuah kemajuan signifikan, namun juga sebagai tantangan untuk meningkatkan infrastruktur, pengembangan sistem dan kualitas sumber daya manusia (SDM), serta memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, baik pada level nasional maupun internasional. Dalam konteks inilah pengembangan UIN membutuhkan strategi yang lebih terstruktur dan terukur baik dari sisi pengembangan sistem dan struktur organisasi dan tata kelola sumber daya manusia yang lebih rasional, budaya dan etos kerja yang lebih profesional serta sistem tata kelola keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.

Renstra UIN Syarif Hidayatullah 2012-2016 menekankan pentingnya konstruksi filosofis penyelenggaraan perguruan tinggi dalam konteks universitas yang memiliki label Islam. Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017-2021 mencoba menerjemahkan kerangka filosofis tersebut ke dalam rencana penguatan kelembagaan dengan target menjadikan UIN Syarif Hidayatullah sebagai salah satu destinasi atau pusat kajian dan penelitian pemikiran Islam kebanggaan bangsa Indonesia di tingkat regional maupun global. Mimpi mulia ini bukan tanpa alasan. Sejak berdirinya lembaga pendidikan tinggi ini tahun 1957 dalam bentuk ADIA (Akademi Dinas Ilmu Agama), IAIN (Institut Agama Islam negeri) sejak tahun 1960 dan UIN (Universitas Islam Negeri) sejak tahun 2002, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dikenal sebagai Kampus Pembaharuan Pemikiran Islam. Salah satu alumni lembaga Pendidikan tinggi ini, yaitu Nurcholish Madjid bahkan dikenal sebagai “Gerbong” penarik gerakan pembaharuan pemikiran tersebut. Kita memiliki pemikir yang mumpuni dalam kajian Islam, seperti Harun Nasution (almarhum) dalam pembaharuan pemikiran Islam, Quraish Shihab dalam bidang Tafsir al-Qur’an, Mulyadi Kartanegara dalam kajian filsafat Islam, Kautsar Azhari Noor dalam studi agama-agama, Azyumardi Azra dalam bidang sejarah (dan politik Islam), Din Syamsuddin, Bahtiar Effendy, dan Saeful Mujani dalam kajian politik (Islam), Satria Effendi (almarhum), Atho Mudzhar dan Masykuri Abdullah dalam kajian hukum Islam, Zakiyah Daradjat (almarhum) dalam psikologi penyuluhan dan bimbingan keagamaan Islam, dan Mulyanto dan Husni Rahim dalam bidang Pendidikan, dll.

Dalam 60 tahun kiprahnya dalam penyelenggaraan Pendidikan tinggi, UIN Syarif Hidayatullah memiliki tradisi keilmuan yang cukup kuat didukung dengan sumber daya manusia lulusan dari perguruan tinggi bereputasi baik luar negeri maupun dalam negeri. Banyak dari mereka merupakan lulusan dari universitas-universitas di Barat seperti McGill, Leiden, Erasmus, Utrecht, Groningen, Chicago, Columbia, UCLA, Temple, Hawaii, Harvard, Oxford, SOAS, Boston, Ohio, Colo-

rado, Berkeley, Melbourne, Monash, Deakin, ANU, UNSW, Hambur-ge, Freien Berlin, Edinburgh, Durham, Auckland, Sourborne, Lille, dll., sebagian lainnya merupakan lulusan universitas-universitas di dunia Islam seperti al-Azhar, Aenu Syam, Cairo University, Ummul Qurra, King Abdul Saud, al-Daulah al-Ula, Zaitunah, Qartum, Ankara, Jamia-tul Milla, IIUM, UKM, NTU, dll., bahkan ada dosen lulusan universitas Nanchang, Cina, dan sebagian lagi merupakan lulusan universitas-uni-versitas terbaik di dalam negeri termasuk UIN Syarif Hidayatullah Ja-karta, UIN SUKA, UI, IPB, UPI, UNPAD, ITB, dan UGM. Makna dari fakta ini adalah bahwa SDM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebenar-nya mewarisi tradisi akademik unggulan national, regional dan global, dan ini adalah *institutional capital* yang sangat penting dan potensial.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak hanya memiliki dukung-an SDM yang menjanjikan, tapi juga memiliki dukungan prodi-prodi keagamaan Islam S1, S2 dan S3 yang terakreditasi unggul dan 4 prodi kajian keislaman memperoleh sertifikasi AUN QA, ditambah dengan dukungan lembaga riset seperti PPIM dan CSCR, dan dukungan sekitar 30 jurnal yang dikelola oleh berbagai prodi, fakultas, dan pusat kajian, serta dukungan lebih dari 350 publikasi ilmiah dosen yang terindeks di jurnal bereputasi, seperti Scopus. Di tahun-tahun ke depan jumlah pu-blikasi dosen UIN kita ini direncanakan meningkat dengan tajam, kare-na kebijakan pengembangan programnya sangat progressif. Universitas mengalokasikan dana untuk penelitian dan pengembangan akademik cukup besar mendekati 30% dari total budget pengembangan universi-tas. Dosen didorong untuk penelitian, publikasi karya ilmiah di jurnal bereputasi, *collaborative research* dengan dosen dan peneliti di pergu-ruan tinggi lainnya di luar negeri, penulisan buku, dan penyelenggaraan konferensi ilmiah dengan menghasilkan *proceeding* yang terindeks di pengindeks bereputasi.

Sebagai universitas yang memadukan ilmu agama dan ilmu umum, UIN Syarif Hidayatullah diharapkan menjadi center kajian inte-

grasi ilmu dan agama yang ditransformasikan dalam kurikulum-kurikulum pendidikan dan pengajarannya. Perpaduan itu muncul baik dalam bentuk mata kuliah maupun prodi prodi yang telah dirancang khusus dan sudah berjalan. Kekhasan UIN Jakarta yang selama ini menjadi pusat atau jendela kajian keislaman Indonesia akan menjadikannya sebagai rujukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang bukan saja dalam dalam wilayah studi Islam namun juga ilmu-ilmu baru yang menjadi kajian UIN. Corak ini nantinya juga akan menjadi distingsi yang membedakannya dengan kampus lain sekaligus menempatkan UIN Jakarta sebagai destinasi baru diskursus integrasi ilmu yang dihasilkan dari pemikiran sivitas akademiknya dengan menempatkan lokus tri darma perguruan tinggi yang pada akhirnya akan melahirkan gagasan-gagasan baru yang unik dan orisinil.

Selain itu, masyarakat Indonesia, Muslim khususnya, memiliki ekspektasi tinggi akan hadirnya sebuah institusi pendidikan tinggi Islam yang tidak hanya memiliki *competitive advantages* dan *comparative advantages* dalam berbagai aspek, tetapi juga memiliki reputasi sebagai *center of the production of knowledge*. UIN juga diharapkan dapat mewujudkan pengembangan keilmuan yang mengintegrasikan antara nilai-nilai akademik ilmiah dan agama. Sehingga kehadiran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat menjadi oase ilmiah integratif di tengah-tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi global. Kedua daya dorong tersebut hendaknya menjadi pijakan bagi berbagai langkah dan strategi UIN dalam melakukan pengembangan untuk mengejar posisi strategis pada percaturan dunia akademik global.

Rencana Strategis (Renstra) UIN Syarif Hidayatullah ini disusun bukan didasarkan atas daftar keinginan (*wishful list*) kelembagaan, tetapi atas dasar pertimbangan hasil evaluasi sekaligus memperhatikan kebutuhan strategi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di masa mendatang menjadikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semakin dikenal luas dan direkognisi dunia. Pijakan saat Ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta me-

menuju transformasi dari Satker BLU (Badan Layanan Umum) menuju satker PTN Badan Hukum dengan penguatan dan pengokohan sebagai Universitas Riset, dimana seluruh indikator atas pemenuhan kedua status tersebut adalah menjadi langkah-langkah dan strategi kerja ke depan.

Renstra ini juga merupakan salah satu upaya dan strategi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam mengawal berbagai harapan dan keinginan dari *stakeholders* agar dapat direalisasikan. Secara internal Renstra ini merupakan pedoman dan rujukan bagi berbagai unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai kebijakan dan program agar lebih integratif dan sinergis.

Pada awalnya, Rencana Strategis (Renstra) periode 2017-2021 ini merupakan *milestone* kedua dari rangkaian tiga *milestones* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju visi jangka panjang menjadi *World Class University* pada tahun 2026. Berdasarkan pertimbangan dan masukan dari berbagai pihak serta evaluasi hasil pencapaian renstra periode 2012-2016, maka kami mengusulkan perpanjangan masa pencapaian visi jangka panjang UIN menjadi *World Class University* pada tahun 2036.

Akhirnya, apresiasi setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya dokumen Renstra ini. Ini merupakan sebuah langkah maju untuk mengubah kekhawatiran akan besarnya tantangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke depan menjadi sebuah *ijtihad* dan *jihad* dalam bentuk langkah yang strategis. Dengan *institutional capital* dan tradisi akademik yang ada, Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini diharapkan dapat mendorong mutu dan reputasi ke lembagaannya lebih baik lagi, sehingga harapan kelembagaan menjadi destinasi mahasiswa dan juga dosen dalam belajar dan mengembangkan

kajian dan penelitian pemikiran keislaman yang membanggakan menemui titik terang dan jalannya yang lapang. Semoga.

Billahi Taufiq wa al-Hidayah

Wassamulaikum Wr. Wb.

Jakarta, 31 Januari 2017

Rektor

ttd

Prof. Dr. Dede Rosyada, MA.



I. PENDAHULUAN

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu institusi pendidikan tinggi Islam tertua di Indonesia. Secara kelembagaan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki posisi penting dalam sejarah perkembangan pemikiran Islam Indonesia. Sebelum transformasi institusi UIN dari sebuah akademi (ADIA) dan institut (IAIN), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki reputasi yang dikenal sebagai lembaga penyemaian ide-ide pemikiran Islam yang moderat, toleran dan terbuka. Ikonnya bisa dilihat pada hadirnya beberapa sosok penting sebagai bagian dari sivitas akademik seperti: Prof. Dr. Mahmud Yunus, Prof. Dr. Harun Nasution, Prof. Dr. Nurcholish Madjid, Prof. Dr. Quraish Syihab, Prof. Azyumardi Azra, dan lain sebagainya. Mereka dikenal sebagai akademisi dan tokoh yang mengenalkan metode pemahaman dan penafsiran Islam yang lebih modern, inklusif dan rasional.

Kehadiran para tokoh tersebut membawa berbagai perubahan, antara lain, menghasilkan tokoh-tokoh intelektual Islam Indonesia yang memiliki reputasi sebagai tokoh Islam yang toleran, moderat, dan dikenal luas di publik nasional dan internasional. Dari mereka, juga dikenalkannya pendekatan yang mengintegrasikan sains ke dalam studi-studi Islam. Posisi ini tentu sangat strategis dalam konteks peta pemikiran Islam Indonesia. Bahkan pada perkembangannya kemudian menjadi salah satu modal utama bagi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam memosisikan diri ketika harus berkompetisi dengan perguruan tinggi lain di Indonesia.

Tradisi intelektual dalam bingkai *Islamic studies* ini menjadikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta segenap lulusannya mempunyai keunggulan dan nilai lebih dibandingkan dengan institusi lain. Bersamaan dengan itu, karena pengembangan kajian keilmuan yang bertambah, yang ditandai dengan lahirnya Program Studi-Program Studi umum, menjadikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga harus memiliki daya saing atau keunggulan komparatif. Keunggulan komparatif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini tentu saja berbeda dengan perguruan tinggi umum lainnya, karena UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memulai start yang berbeda dalam paradigma ilmu maupun waktu berdirinya. Karenanya, tantangan untuk peningkatan mutu dan daya saing lulusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki spektrum yang berbeda.

Sebagai bagian dari upaya penguatan peran tersebut, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mencanangkan visi pengembangan jangka panjangnya sebagai Universitas Kelas Dunia (***World Class University/ WCU***). Sebagaimana diketahui bahwa pada periode sebelumnya, dalam rangka menguatkan peran universitas, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta meneguhkan cita-cita dengan visi jangka panjangnya menjadi *World Class University*. Status ini merujuk pada sejumlah reputasi nasional, kawasan, benua dan rekognisi internasional yang diperolehnya secara terukur dan merujuk pada beberapa parameter, antara lain; *pertama*, kualitas SDM yang dihasilkan; *kedua*, mutu, relevansi dan manfaat penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam memecahkan problem problem kemanusiaan; dan *ketiga* kontribusi lembaga dan sivitas akademika dalam mendorong perubahan perubahan sosial ekonomi dan budaya secara masif.

Sebelum mencapai universitas kelas dunia (WCU), *stage* yang dilalui oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah menjadi Universitas Riset (*Research University*) yang diperkuat dengan status kelembagaan sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Sebagai Universitas Riset, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, harus memenuhi kriteria minimal sebagai berikut: *pertama*, porsi pengelolaan penelitian

lebih besar dari porsi pendidikan dan pengajaran; *kedua*, meningkatnya alokasi hibah riset para dosen dari pihak luar; *ketiga*, jumlah kerjasama riset dengan pihak industri dan lembaga lainnya; dan, *keempat*, tumbuhnya budaya riset di kalangan mahasiswa, terutama mahasiswa pas-casarjana. Disamping itu pula transformasi menjadi PTN-BH menuntut penyempurnaan kualifikasi mutu institusi dan program studi, optimalisasi pendapatan non jasa pendidikan menuju kemandirian serta peningkatan publikasi di tingkat internasional.

Pada 2016, rekognisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa dilihat pada beberapa capaian, antara lain: *pertama*, peringkat *Google Scholar Citation* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada pada peringkat ke-3; *kedua*, peringkat perguruan tinggi versi Webometric, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada di nomor 32; *ketiga*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menduduki rangking ke-32 se-Indonesia dalam konteks publikasi di jurnal Internasional dengan terindeks SCOPUS; dan *keempat*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati urutan 42 di *University Web Rangking (4ICU)*. Kedepan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus terus memperbaiki peringkat kelembagaannya dalam berbagai kategori pereingkatan baik di tingkat lokal, regional, maupun internasional.

Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017-2021 ini disusun sebagai kelanjutan dari Renstra sebelumnya. Dengan beberapa penekanan penting terutama demi terwujudnya pengakuan global atas posisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di dunia Internasional. Oleh karena itu, Renstra ini juga mengidentifikasi berbagai peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan berdasarkan pada analisis terhadap kondisi internal dan eksternal yang menjadi dasar perumusan kebijakan dan program pengembangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 - 2021.

Sebagai dokumen perencanaan satuan kerja (satker) perguruan tinggi yang bernaung di bawah Kementerian Agama, Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017-2021 disusun dengan mengacu kepada: (a) Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004; dan (b) Tata Cara Pe-

nyusunan Renstra Kementerian/Lembaga dalam Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006. Ada pun secara substansial, penyusunan Renstra UIN Syarif Hidayatullah 2017-2021 memperhatikan keselarasan antara kebijakan dan program dalam Renstra dengan kebijakan pembangunan nasional sebagaimana tertuang dalam dokumen-dokumen perencanaan pembangunan, yaitu: *pertama*, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025; *kedua*, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2010-2014; *ketiga*, Renstra Kementerian Pendidikan Nasional 2015-2019; *keempat*, Renstra Kementerian Agama 2015-2019; *kelima*, Renstra Direktorat Jenderal (Ditjen) Pendidikan Islam 2015-2019; *keenam*, Renstra ini merupakan kesinambungan dari Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebelumnya (2012-2016); dan *ketujuh*, Master Plan pengembangan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; dan *kedelapan*, PMA Nomor 6 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam kedudukan tersebut, Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017-2021 berfungsi sebagai pedoman dan bersifat mengikat bagi seluruh unit kerja di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam penyusunan, pelaksanaan, dan monitoring serta evaluasi program dan kegiatan. Di samping itu, ia juga berfungsi sebagai panduan dalam penyusunan Rencana Strategis Fakultas, Sekolah Pascasarjana serta semua unit/lembaga di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.***



II. ANALISIS STRATEGIS

A. Kondisi Obyektif

Kondisi obyektif yang dimaksudkan dalam dokumen ini adalah potret *existing conditions* lembaga saat ini. Adapun beberapa aspek yang dipotret adalah : Sumberdaya Manusia, Pendidikan dan Pengajaran, Riset, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat, Kemahasiswaan, dan Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana Lembaga.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan subyek utama lembaga. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan lembaga yang mengedepankan pembelajaran dan penelitian (baik berbasis riset murni maupun riset pengabdian) dan sekaligus menjadikan hasil penelitian sebagai basis pembelajaran. Dosen dan tenaga kependidikan merupakan SDM yang memegang peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian.

Pada aspek ketersediaan, **UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini memiliki dosen tetap PNS sebanyak 1.065 orang**. Dari angka tersebut, ada 119 orang dosen yang diperbantukan di perguruan tinggi swasta (DPK). Masih ada 91 dosen masih belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).

Jumlah dosen tetap PNS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara keseluruhan masih belum memberikan rasio dosen dan mahasiswa yang

baik apalagi ideal. Untuk memberikan rasio dosen mahasiswa yang minimum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengupayakan penambahan tenaga dosen tetap non-PNS melalui anggaran Badan Layanan Umum (BLU). Sampai dengan tahun 2016, keseluruhan dosen tetap non-PNS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 109 orang. Dengan jumlah sebanyak itu, secara kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masih bermasalah di aspek rasio dosen mahasiswa. **Dengan jumlah mahasiswa sebanyak orang, rasio dosen mahasiswa masih di angka 1:29**

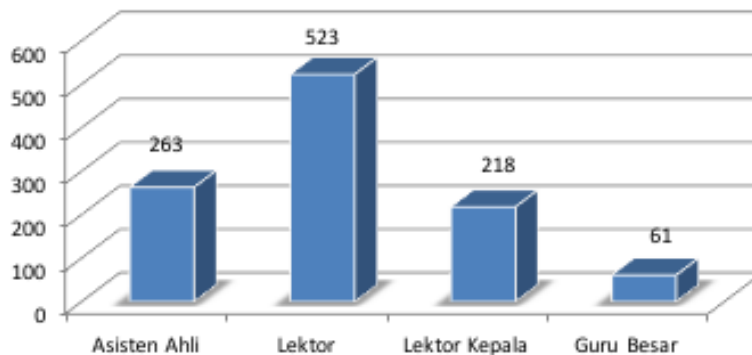
Pada aspek pendidikan, kualifikasi dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta cukup beragam. **Tingkat pendidikan dosen masih didominasi oleh Master (S-2)** yakni sebanyak berjumlah 773 orang atau 73% dan sisanya bergelar Doktor (S-3) yakni sebanyak 292 orang atau 27%. (selengkapnya lihat tabel 1).

Tabel 2.1. Kualifikasi Dosen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

NO.	KUALIFIKASI TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1.	S2	773	73%
2.	S3	292	27%
TOTAL		1.065	100%

Dilihat dari jabatan fungsionalnya, **UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki Guru Besar sebanyak 5,7%, Lektor Kepala (20,5%), Lektor (49,1%), Asisten Ahli (24,7%)**. Berikut rincian dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya:

Grafik 2.1. Komposisi Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional



Dari sisi pengalaman mengabdikan sebagai dosen, sebagian besar dosen telah mengabdikan lebih dari 10 tahun (69%). Bahkan 36% dari mereka sudah mengabdikan lebih dari 20 tahun. Rata-rata umum sisa masa kerja dosen adalah 12,6 tahun.

Dari keseluruhan jumlah dosen (Master dan Doktor), 82% merupakan lulusan dalam negeri. Sisanya merupakan lulusan Eropa dan Amerika (9%), Timur Tengah (5%), serta negara Asia (4%). Kualitas dosen selama ini dilihat dari pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang dimonitor secara reguler melalui pelaporan kegiatan dalam sistem Beban Kerja Dosen (BKD) online. Berdasarkan data BKD tahun 2016 dapat dilihat bahwa kegiatan pendidikan dan pengajaran masih menjadi kegiatan utama dosen.

Selain dosen, tenaga kependidikan merupakan aspek pendukung kelembagaan yang juga penting diperhatikan. Saat ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki 897 (PNS dan Non PNS) orang tenaga kependidikan dengan kualifikasi bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.2. Kualifikasi Tenaga Kependidikan (Karyawan)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**

NO.	KUALIFIKASI TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH	PERSENTASE
1.	S3	1	0.1%
2.	S2	121	13.5%
3.	S1	369	41.1%
4.	D3	44	4.9%
5.	SMA	290	32.3%
6.	SMP	35	3.9%
7.	SD	37	4.1%
TOTAL		897	100%

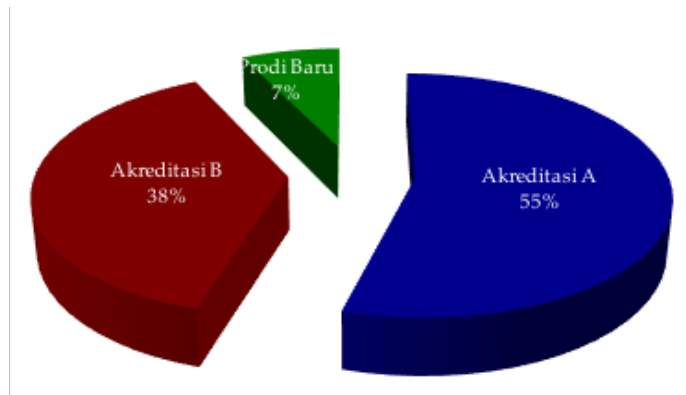
Tabel tersebut menunjukkan bahwa komposisi terbesar Tenaga Kependidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah lulusan S1 (41,1%), disusul lulusan SMA (32,3%) dan S2 (13,5%). Tenaga kependidikan ini tersebar sebagai Pustakawan, Laboran, Teknisi, Analis, Operator, Programmer, Administrasi, Tenaga Kebersihan, Pengemudi, dan lain-lain. Jumlah Tenaga Kependidikan ini memberikan rasio terhadap mahasiswa sebesar 1:35.

2. Pendidikan dan Pengajaran

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menjadi bagian dari masyarakat global, kurikulum program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Seluruh Program Studi sudah menerapkan kurikulum berbasis pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini memiliki 55 Program Studi pada Program Sarjana (S1), dan 19 Program Studi pada Program Pascasarjana (S2 dan S3) yang telah terakreditasi BAN-PT, dengan rincian 55% Program Studi terakreditasi A, 38% terakreditasi B dan 7% merupakan Program Studi Baru.

Grafik 2.2. Akreditasi Program Studi S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Selain itu, terdapat empat Program Studi yang telah disertifikasi oleh AUN-QA (*Asean University Network-Quality Assurance*) karena telah mengintegrasikan standar kurikulum ASEAN dalam program spesifikasinya. Keempat Program Studi tersebut adalah Pendidikan Agama Islam (FITK), Dirasat Islamiyah (FDI), Bimbingan Penyuluhan Islam (FIDKOM), dan Sejarah dan Kebudayaan Islam (FAH). Hal ini tentunya memberi konsekuensi terhadap pelaksanaan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Di tengah upaya menuju *global recognition*, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tetap mempertahankan distingsinya, yakni sebagai institusi Islam dengan keunggulan integrasi keislaman dan keilmuan. Saat ini, beberapa tindak lanjut dari agenda tersebut adalah melakukan kajian simultan dan menetapkan mata kuliah (MK) lintas Program Studi yang ber-SKS maupun non-SKS yang bercirikan integrasi keilmuan dan keislaman. MK tersebut antara lain mencakup Studi Islam, Islam dan Ilmu Pengetahuan, Praktikum *Qiroah* dan Ibadah, Integrasi Islam dan Ilmu Pengetahuan, serta Bahasa Arab, yang berjumlah minimal 12 SKS.

MK lintas Program Studi juga meliputi MK wajib nasional serta pengembangan *soft skills* mahasiswa. Penguatan terhadap *soft skill* ini merupakan respons UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terhadap tingginya

tingkat kompetisi kerja alumni di lapangan pekerjaan. Mekanisme pengembangan serta pelaksanaan MK lintas Program Studi tersebut diatur dalam SK Rektor No. 10 tahun 2015 tentang *Pedoman Pengembangan Kurikulum Lintas Program Studi*.

Dalam proses pembelajaran, selama ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah melaksanakan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), yang memberi penekanan pada aktifitas, kreativitas, kemampuan analisis, kemampuan pemecahan masalah, serta kemampuan meneliti mahasiswa. Kemudian mulai tahun 2016 ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mulai mengembangkan proses pembelajaran berbasis riset, yaitu pembelajaran yang diimplementasikan dengan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Terkait dengan integrasi keislaman dan keilmuan, rencana yang akan dikembangkan adalah training silabus dan rencana pembelajaran untuk dosen melalui program induksi yang utamanya diberikan kepada dosen baru agar mereka memiliki perspektif Islam moderat dan memahami konsep integrasi keislaman dan keilmuan.

Selain integrasi keislaman dan keilmuan, isu lain yang tidak kalah penting dalam pendidikan dan pengajaran adalah penguatan Sekolah Pascasarjana (SPs) dan Program Studi-Program Studi keagamaan. Salah satunya dibuktikan dengan banyaknya mahasiswa di SPs, minimal 25% dari populasi mahasiswa. Penguatan Program Studi Keagamaan dilakukan dengan meningkatkan promosi Program Studi Keagamaan tersebut pada tingkat regional dan internasional.

Peningkatan mutu pendidikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan juga secara reguler, mulai dari *input*, proses, maupun *output*. Kualitas *input* dilihat dari pengembangan kurikulum yang terlihat pada program spesifikasi yang meliputi informasi tentang *learning outcome*, *teaching-learning method* serta *students assessment*. Untuk menjamin kualitas proses pembelajaran, dilakukan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) secara *online* pada setiap semester. Berdasarkan hasil EDOM tahun 2015, rata-rata mutu kompetensi dosen dikategorikan Amat Baik

(4,07/5) dengan rincian Kompetensi Personal sebesar 4,07, Kompetensi Profesional 4,06, dan Kompetensi Sosial 4,08. Selain itu, kualitas proses juga dilakukan dengan kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kualitas pembimbingan skripsi dan pembimbingan akademik dosen. Kualitas *output* dilakukan melalui analisis Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, dan tingkat serapan serta relevansi alumni di lapangan pekerjaan.

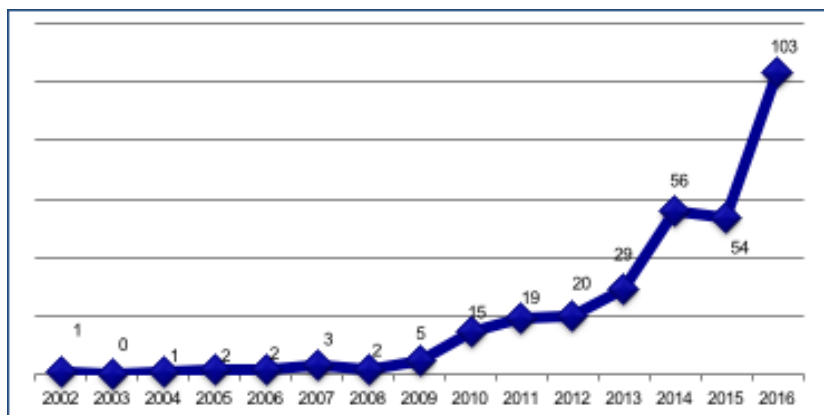
3. Riset dan Publikasi

Untuk meningkatkan kapasitas akademik dosen, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki program penelitian, penulisan, publikasi, pengabdian masyarakat, dan pelatihan, yang didukung dengan dana yang memadai dan terus meningkat dari tahun ke tahun. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengusahakan agar dana riset universitas mencapai 30% dari total anggaran BOPTN sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dengan menaikkan persentase anggaran penelitian setiap tahunnya. Anggaran penelitian naik sebesar 33,3% di tahun 2016 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan anggaran penelitian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terjadi karena adanya regulasi dari Rektor tentang penelitian dan publikasi yang juga didukung oleh bukti peningkatan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi terindeks ISI Knowledge-Thomson Reuter (USA), SCOPUS (Netherland), Microsoft Academic Search, Ulrich's Periodicals Directory (Proquest), Academic Search Complete (EBSCO), Zentralblatt MATH (Springer-Verlag), DOAJ (Lund University Sweden), dan Peridoque (EP Lausanne Switzerland)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki publikasi di Scopus sejak tahun 2002. Total publikasi sampai dengan Desember 2016 adalah 312 dokumen. Jumlah publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terus naik sejak 2008, namun sedikit menurun pada tahun 2015. Rata-rata pertumbuhan 6 tahun terakhir adalah 29,32%. Sebanyak 53,33% publi-

kasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan artikel jurnal ilmiah, sedangkan publikasi dalam bentuk makalah prosiding seminar sebanyak 33,81%. Tren riset UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terlihat dari subjek bidang ilmu publikasinya adalah ilmu komputer, ilmu sosial, teknik, kedokteran dan biokimia, genetika dan biologi molekuler. Penulis berafiliasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Scopus berjumlah 132 orang. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga berkolaborasi dengan lembaga di dalam dan luar negeri antara lain yang paling banyak adalah dengan Institut Teknologi Bandung, International Islamic University Malaysia dan Universitas Indonesia. Adapun kolaborasi dengan negara lain paling banyak dengan Jepang, Malaysia dan Korea Selatan. Di bidang publikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga sudah memiliki 1 jurnal yang terindeks Scopus, yaitu *Studia Islamika*. Berikut table dan grafik pertumbuhan jumlah publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2002-2016 dan bidang ilmu yang paling banyak melakukan publikasi.

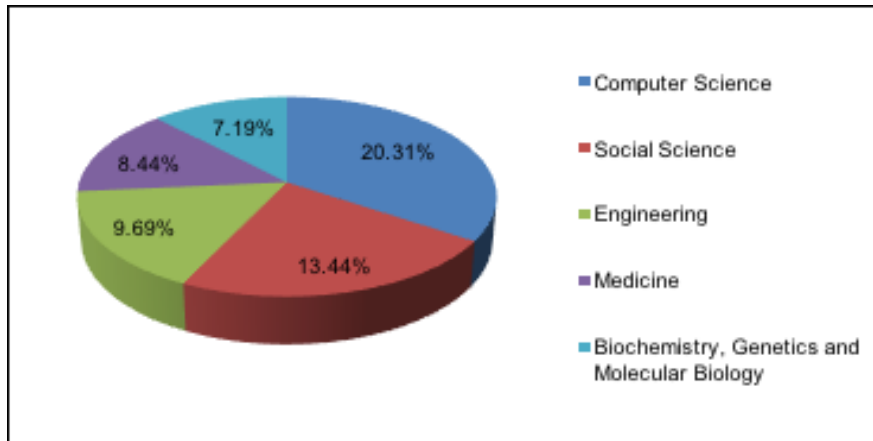
Grafik 2.3. Tren Pertumbuhan Publikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Scopus Tahun 2002-2016



Dalam bidang keilmuan, sampai saat ini dominansi publikasi di Scopus masih di bidang *computer science* yakni sebanyak 20,31%, dilanjutkan oleh bidang *social science* sebanyak 13,44%, *engineering* 9,69%,

medicine 8,44% dan selanjutnya *biochemistry genetics and molecular biology* sebanyak 7,19%.

Grafik 2.4. 5 (lima) Bidang Ilmu Paling Produktif Penelitian Pada Scopus



Dukungan dana yang cukup besar ini membuat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mampu mengembangkan program berbasis riset dan publikasi ini melalui: *collaborative research*, *visiting professor*, dan *research fellowship* baik ke dalam (*inbound*) maupun ke luar (*outbound*) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, *article writing and publishing grants for professors*, *travel grant conference* dan penulisan buku ajar. Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga mampu mengembangkan program *student exchange*, *sandwich program*, *short course*, dan kelas-kelas internasional.

Terhitung sejak Maret 2015, paling tidak ada 28 *Memorandum of Understanding* (MoU) yang sudah ditandatangani oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan berbagai universitas dan lembaga asing. Beberapa universitas Jerman, Austria, Perancis, Kanada, Australia, dan Korea Selatan telah siap mengirimkan dosen-peneliti mereka; sebaliknya dosen-peneliti UIN Syarif Hidayatullah Jakarta siap melakukan aktivitas riset dan pengajaran di masing-masing kampus mitra kerjasama. Program-program ini membuka kesempatan tidak hanya untuk mem-

perluas jejaring dan meningkatkan kapasitas tetapi juga melakukan *joint publication* dengan peneliti dan professor di berbagai universitas ternama di luar negeri. Bahkan mulai tahun 2016 telah dibuka kluster penelitian riset yang ditujukan untuk mendapatkan HaKI dan Paten.

Partisipasi dosen dalam penelitian cenderung meningkat; ada 315 judul pada tahun 2015 dan 328 judul pada tahun 2016. Dari jumlah ini, pendaftar dari fakultas umum jauh lebih banyak dibanding fakultas agama. Selain itu, jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah publikasi yang dihasilkan. Salah satu penyebabnya adalah masih tingginya beban mengajar dosen (di atas 6 SKS/semester) sehingga energi dosen tersita untuk mengajar. Masalah lain yang tidak kalah penting adalah tidak meratanya kualifikasi dan penguasaan metodologi penelitian serta kemampuan menulis artikel diantara para dosen.

Untuk menumbuhkan tradisi riset secara menyeluruh, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga mendesain program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan tetap berbasis riset. Salah satu desainnya adalah mensinergikan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan program pengabdian pada masyarakat (Kuliah Kerja Nyata/KKN), dan pengabdian berbasis kemitraan dengan masyarakat/ komunitas.

Masih terkait dengan peningkatan kapasitas dosen, pengembangan dosen juga dilakukan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, yang anggarannya terus ditingkatkan. Dari sisi anggaran, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) untuk tahun 2016 mengelola dana yang lebih banyak yakni terjadi kenaikan anggaran 24% dari tahun sebelumnya. Kemudian dari sisi program, partisipasi dosen maupun mahasiswa dalam kegiatan semakin bervariasi dan meluas. Bahkan untuk tahun 2016, program PpMD (Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen) mulai diujicoba hanya di wilayah-wilayah tertinggal yang ada di provinsi Banten saja untuk semakin mendekatkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan *stakeholder* terdekatnya.

Meskipun UIN Syarif Hidayatullah Jakarta belum mengikuti pemeringkatan tingkat dunia seperti *Academic Rangking of World Univer-*

sities, *QS World University Ranking* maupun *Times Higher Education of World Univesity (THE)*, tetapi, merujuk pada jumlah terbitan di Scopus, dibandingkan universitas lain di Indonesia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati posisi 32. Masih di skala yang sama, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menempati posisi 3 pada *Google Scholar Citation*, 10 di *Ranking Web of Repositories*, dan nomor 32 pada *Webometric*.

4. Kemahasiswaan

Keberadaan mahasiswa menjadi subyek penting yang ikut mempengaruhi berbagai kebijakan dan program. Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Tahun Akademik 2016/2017 berjumlah 24.246 orang, dengan rincian; mahasiswa S1 sebanyak 23.622, mahasiswa S2 380, mahasiswa S3 171, dan mahasiswa program profesi sebanyak 73. Untuk lebih detilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.3. Jumlah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tahun Akademik 2016/2017**

No.	Strata/Program	Jumlah
1	Strata 1 (S1)	23,622
2	Strata 2 (S2)	380
3	Strata 3 (S3)	171
4	Pendidikan Profesi	73
Jumlah		24,246

Sampai dengan akhir Desember 2016, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki mahasiswa sebanyak 202 mahasiswa asing, yang tersebar di Program S1, S2 dan S3. Jumlah ini mengalami peningkatan setiap tahunnya, dan mengalami lompatan jumlah yang signifikan pada Tahun 2015 dan 2016. Data mahasiswa asing ini, selengkapnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 2.5. Perkembangan Jumlah Mahasiswa Asing UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2016/2017



Hadirnya mahasiswa asing menjadi satu indikator pengakuan dunia bahwa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan destinasi studi-studi keislaman dan ilmu pengetahuan. Mahasiswa asing itu datang dari 26 negara, yang ada kawasan Afrika, Asia, Eropa, Amerika, bahkan Australia. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertekad untuk terus menambah jumlah mahasiswa asing, salah satu upaya yang dilakukan saat ini adalah dengan memberikan *Rector Scholarship* yang mencakup biaya SPP, biaya hidup, dan biaya kursus Bahasa Indonesia. Terkait dengan mahasiswa asing, beberapa hal harus dibenahi, yaitu: (i) mekanisme seleksi; (ii) penyediaan sarana prasarana, dan (iii) asrama mahasiswa asing.

Rasio peminatan Program Studi juga menunjukkan kualitas calon mahasiswa. Rasio penerimaan mahasiswa di antara berbagai Program Studi beragam. Pada tahun 2015, rasio tertinggi sebanyak 1:93, dengan keseluruhan rata-rata peminat per Program Studi ada di kisaran 1:21.

Terkait prestasi mahasiswa, berbagai prestasi baik akademik maupun non-akademik telah ditorehkan oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional, yang pada akhirnya semakin meneguhkan kualitas mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Tahun 2015 misalnya tercatat ada 142 mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional di berbagai kegiatan di dalam dan luar negeri. Beberapa contohnya adalah menciptakan aplikasi android untuk metode '*iqro*', *best performance* kompetisi nasyid di Malaysia, *best position paper* pada Model United Nations di Nanyang Technological University Singapore.

Selain itu, mulai tahun 2015, ada 3 mahasiswa yang berhasil mengikuti program *sandwich* selama 6 bulan dan 1 mahasiswa mengikuti *student mobility program* di Western Sydney University. Pada tahun 2016, melalui Pusat Layanan Kerjasama Internasional (PLKI) LP2M, program yang sama juga dicanangkan dengan kuota sebanyak 6 mahasiswa.

Berbagai prestasi dan program-program pengembangan mahasiswa bisa berjalan dengan cukup baik karena dukungan anggaran yang memadai. Pada tahun 2016 ini, dana kemahasiswaan yang bersumber dari BOPTN sebesar 5 milyar rupiah dan BLU sebesar 1,7 milyar rupiah

Merujuk Surat Keputusan (SK) Rektor yang mewajibkan mahasiswa memiliki skor *English Test for Islamic Community (ETIC)* sebesar 450 (500 untuk Program Studi Bahasa) dan skor *Test of Arabic as a Foreign Language (TOAFL)* sebesar 375 (400 untuk Program Studi keagamaan dan bahasa Arab) sebelum mereka lulus, sangat sesuai dengan kebutuhan Masyarakat Ekonomi ASEAN saat ini. Sehingga diharapkan lulusan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga memiliki bekal kemampuan berbahasa asing yang memadai ini memiliki daya saing yang lebih baik di kancah internasional.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) yang menyediakan kursus untuk mahasiswa tetapi kuota yang ada baru memenuhi sekitar 25% dari total jumlah mahasiswa baru.

Meski ada fasilitas PPB ini, kelulusan ETIC maupun TOAFL mahasiswa baru tidak sampai 10% saja. Apalagi saat ini era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) sudah dibuka dan lulusan UIN Jakarta mau tidak mau harus bersaing dengan lulusan-lulusan dari kawasan ASEAN. Sampai saat ini, sebagaimana dilaporkan oleh Fakultas, alumni UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki kiprah di berbagai ranah baik akademik, sosial, politik, kegamaan dan lain-lain.

Dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetitif dan siap berkarir, UIN Syarif Hidayatullah telah mendirikan sebuah Pusat Karir yang memberikan layanan-layanan pengembangan kompetensi dan *soft skills* calon lulusan, kesiapan bekerja, informasi lowongan (*job fair* dan *campus hiring*), konseling karir, serta pelaksanaan pelacakan alumni (*tracer study*). Selain menjadi persyaratan penting untuk pelaksanaan akreditasi nasional, regional maupun internasional, kegiatan Pusat Karir khususnya *tracer study* akan menjadi sebuah pusat informasi perkembangan dan pergerakan alumni yang memberikan pertimbangan signifikan untuk peningkatan kualitas proses pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

5. Sistem Manajemen dan Sarana Prasarana

Berbagai prestasi yang sudah diraih, baik oleh dosen maupun mahasiswa tidak akan terjadi tanpa adanya manajemen universitas yang terencana dan terlaksana dengan baik. Saat ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tercatat meraih akreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 126/SK/BAN-PT/Ak-SURV/PT/V/2013. Beberapa unit kerja juga sudah mendapatkan sertifikasi SMM ISO 9001:2008, antara lain bidang akademik, administrasi dan umum serta kemahasiswaan pada unit kerja Rektorat, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Dirasah Islamiyah, dan Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi.

Selain didukung oleh manajemen yang berkualitas, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga dilengkapi dengan sarana prasarana yang cukup memadai untuk memfasilitasi seluruh proses Tri-Dharma Perguruan Tinggi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta misalnya memiliki gedung perpustakaan utama yang cukup layak dan memadai dengan koleksi buku mencapai 207.697 eksemplar yang tersebar dalam 121.073 judul buku, selain 5000-an judul per-Fakultas. Perpustakaan juga berlangganan jurnal terindeks Scopus dan beberapa jurnal internasional dengan database DOAJ, JSTOR, Cambridge University Press, Oxford University Press, Brill, dan lain sebagainya.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki tanah seluas 889.373 m² yang tersebar di beberapa lokasi, yaitu: 1) kampus utama (kampus I), Jl. Ir. H. Juanda No. 95; 2) Komplek Perumahan Dosen dan sekitarnya; 3) Kampus II (Jl. Kertamukti); 4) Tanah di Cikuya Cisoka; dan 5) Klinik Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Buaran Serpong dan Reni Jaya.

Secara kelembagaan, saat ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta saat ini berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU), yang merupakan salah satu dari 17 Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang berstatus BLU. Dengan status UIN sebagai BLU pada tahun 2015, UIN Jakarta memiliki asset sebesar Rp.1.534.925.026.568, naik sebesar 7.39% dari tahun 2014 sebesar Rp.1.429.264.136.550. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya belanja investasi dan pengelolaan aset lancar lainnya. Dalam hal Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah cukup memadai. Sebagai gambaran, tahun 2015 UIN Jakarta berhasil melampaui target PNBP 2015 yakni sebesar 109,46% atau direalisasikan sebesar Rp.148.489.438.825,- dari anggaran Rp.135.659.695.000,-. Selain itu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu dari 3 (tiga) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang sudah mendapat Keputusan Menteri Keuangan tentang Remunerasi BLU dan Sistem Kontrak Kinerja (IKU) dan telah menerapkannya selama kurun waktu 4 tahun.

Selain PNBP Pendidikan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga memiliki pendapatan yang berasal dari kerjasama dengan pihak eksternal dan dari pendapatan lain di luar sumbangan pembayaran kuliah mahasiswa. Pendapatan-pendapatan ini mencapai 25% dari total pendapatan dan semakin meningkat setiap tahunnya. Tentu untuk mencapai beberapa target lembaga seperti WCU, kedepan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta harus terus menggali berbagai potensi sumber penerimaan tersebut terutama dari hasil pengelolaan aset dan kerjasama.

Terkait manajemen keuangan dan anggaran, laporan keuangan UIN Syarif Hidayatullah berturut-turut sejak tahun 2013-2015 telah memperoleh predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Auditor Eksternal, berdasarkan Lap. No. 49.AR/2015 dan Lap.No. 65 AR/2016. Selain itu, laporan Inspektorat Kementerian Agama dan Lembaga pemeriksa eksternal lainnya juga menunjukkan berkurangnya jumlah temuan di setiap tahunnya.

Mengikuti standar AUN-QA, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memperhatikan sarana prasarana K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja). Perbaikan dan kelengkapan alat pemadam kebakaran, P3K, Hydran, semuanya telah tersedia rapi.

Beberapa kondisi obyektif yang dipaparkan di atas hanya gambaran singkat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilihat dari dosen, mahasiswa, dan manajemen universitas. Lebih detail terkait kekuatan, kelemahan, tantangan dan kesempatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan dibahas di bagian Analisis TOWS yang menjadi pijakan dalam menyusun program ke depan.

B. Analisis TOWS

Analisis TOWS dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam 5 tahun ke depan. Saat ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berada pada tahapan menuju universitas riset, dengan target menjadi Top 50 di Asia Tenggara.

Untuk melaksanakan seluruh program kerja di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka pemahaman yang holistik terhadap permasalahan keorganisasian menjadi sangat penting, agar seluruh unit kerja di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bisa saling mendukung serta menyukseskan setiap kebijakan dan seluruh programnya. Dengan melihat kondisi obyektif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, berikut ini secara singkat akan digambarkan bagaimana kondisi eksisting kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan menggunakan variabel analisis Ancaman, Peluang, Kelemahan dan Kekuatan (*TOWS*), sebagaimana yang digambarkan secara singkat dalam matriks berikut :

**Gambar 2.1. Matriks TOWS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2017-2021**

TOWS MATRIKS		FAKTOR INTERNAL									
		KEKUATAN					KELEMAHAN				
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 2017-2021		1	Jumlah guru besar bidang ilmu keagamaan terbesar di Asia ;		1	Rasio dosen-mahasiswa masih jauh dari cukup/ideal;					
		2	Kompetensi personal, profesional dan sosial tenaga pendidik sudah memadai;		2	Kualifikasi dosen masih didominasi lulusan S-2 dan jabatan fungsional Lektor;					
		3	Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa sudah cukup ideal;		3	Kapabilitas dan mindset tenaga kependidikan belum optimal;					
		4	Kurikulum KKNi berbasis integrasi keilmuan, keislaman dan keindonesiaan;		4	Proses pembelajaran belum link dan match dengan dunia industri;					
		5	Rekognisi program studi secara regional dan internasional;		5	Partisipasi dosen di penelitian masih kurang;					
		6	Peningkatan anggaran publikasi dan riset setiap tahun, dan penambahan jumlah variasi program ;		6	Sistem pendataan dan output riset dan publikasi belum optimal;					
		7	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan Internasional meningkat;		7	Masih kurangnya kerjasama riset industri terapan;					
		8	Alumni yang tersebar dalam berbagai bidang dan profesi;		8	Ruang fisik terbatas, anggaran rutin masih lebih besar daripada dan untuk pengembangan kelembagaan;					
		9	Peningkatan fasilitas dan sarana kampus;		9	Pemanfaatan IT/IS yang masih terbatas oleh civitas akademik;					
		10	Predikat Opini WTP dari Akuntan Publik;		10	Belum adanya sistem penghargaan dan sanksi terhadap unit/fakultas yang memiliki kinerja baik dan kinerja buruk.					
		11	Program kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan riset.								
FAKTOR EKSTERNAL	PELUANG	1	Beasiswa dan hibah dosen baik dalam dan luar negeri;	1	Meningkatkan daya saing lulusan dalam menghadapi persaingan regional dan global;	S2,O7	1	Membuka ruang kerjasama Menyediakan dan membangun kerjasama dalam beasiswa dan hibah studi lanjut S3 ;	W1,O1		
		2	Rekrutmen melalui jalur seleksi PNS dan PPPK;	2	Memperkuat budaya pegawai dalam sumber daya yang beretika, integritas, orientasi kinerja;	S3,O4	2	Memfasilitasi kenaikan jenjang jabatan fungsional Guru Besar;	W2,O4		
		3	Tingginya minat pendatang ke UIN Jakarta untuk menjadi tenaga pendidik dan kependidikan;	3	Pengembangan prodi baru bagi S2 dan S3 linear dan multidisiplin;	S1,O6	3	Memperkokoh landasan SDM pada orientasi budaya kerja keislaman integritas dan profesional;	W3,O3		
		4	Pemanfaatan manajemen strategis dalam peningkatan kinerja layanan;	4	Mengembangkan program studi dalam rekognisi nasional dan regional;	S5,O6	4	Meningkatkan peringkat akreditasi dan kualifikasi di tingkat nasional dan regional;	W4,O8		
		5	Keterbukaan pasar global dapat membuka seluas-luasnya kerjasama dalam berbagai bidang pengajaran;	5	Kolaborasi akademisi luar yang bereputasi untuk melakukan kemitraan dengan dosen di bidang pengajaran, penelitian, dan publikasi;	S2, O8	5	Mewujudkan kerjasama dan kemitraan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat;	W5,O9;		
		6	Peluang pengembangan prodi baru bagi S2 dan S3 linear dan multidisiplin;	6	Perekutan mahasiswa potensial dengan pemberian beasiswa yang tepat dan sistematis;	S2,O3	6	Menyediakan sistem pendataan dan output riset dan publikasi dalam kemudahan akses;	W6,O9		
		7	Semakin tinggi calon mahasiswa peminat dalam dan luar negeri;	7	Meningkatkan wadah dan ruang kreativitas bagi mahasiswa;	S7,O5	7	Meningkatkan kerjasama dengan internasional funding seperti IDB, WB, UN, dsb;	W8,O10		
		8	Rekognisi internasional sebagai jendela Islam Indonesia dan dunia yang moderat;	8	Memperkuat kualitas jaringan dan manajemen pengelolaan alumni dalam bentuk endowment dan sistem purnastudi;	S8,O6	8	Berkolaborasi dan penguatan dalam bidang pengembangan pengajaran dan layanan yang berbasis IT/IS;	W9,O5		
		9	Dana riset kerjasama dan hibah eksternal yang terus meningkat;	9	Mengembangkan sarana dan prasarana yang berkualitas dalam rangka meningkatkan kualitas layanan;	S9,O10	9	Penerapan Good University Governance dalam menciptakan sistem manajemen yang bersih dan sehat;	W10,O4		
		10	Hibah dan Loan dari Multilateral Funding untuk memperkuat infrastruktur, sarana dan prasarana IT/IS dalam menunjang berbagai kegiatan akademik;	10	Terwujudnya sistem informasi terpadu dalam meningkatkan kinerja layanan akademik dan non akademik.	S10,O9	10	Menyediakan sistem reward and punishment fakultas dan unit dalam percepatan sistem manajemen terpadu.	W10,O4		
ANCAMAN	ST: STRATEGI	1	Perubahan peraturan perundang-undangan yang mempengaruhi sistem, pendanaan dan tata kelola UIN Jakarta;	1	Transformasi status kelembagaan dari BLU menjadi PTN-BH;	S5,T1	1	Penyehatan kuantitas dosen ke rasio ideal dengan mempertimbangkan kepakaran dan kualitas;	W1,T2		
		2	Adanya persaingan akademik di tingkat nasional maupun regional;	2	Mendorong inovasi dan kreativitas serta kewirausahaan mahasiswa dan dosen;	S7,T3	2	Meningkatkan integrasi kurikulum dan proses pembelajaran yang link and match dengan kebutuhan stakeholders;	W4,T4		
		3	Kompetisi perguruan tinggi di tingkat Asia dapat mempengaruhi kualitas input;	3	Peningkatan budaya dan kualitas riset, semangat entrepreneur dan inovasi dan menghasilkan terobosan peningkatan manfaat;	S9,T1	3	Mempromosikan dan mendorong program studi baru;	W8,T3		
		4	Tidak seimbang peminat antara prodi agama dan ilmu umum.	4	Meningkatkan pendapatan non Pendidikan dalam kerjasama Endowment, kolaborasi dan sektor produktif.	S10,T2	4	Penyempurnaan sistem penerimaan mahasiswa baru UIN Jakarta.	W3,T3		
WT: STRATEGI											



III. KERANGKA PENGEMBANGAN

A. Rencana Induk Pengembangan Kampus (RIPKA)

Rencana Induk Pengembangan Kampus (RIPKA) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai kerangka pengembangan jangka panjang adalah menuju *World Class University* (WCU). Dengan meletakkan dasar cita-cita pada WCU, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki komitmen untuk mengembangkan lembaga Pendidikan Tinggi Islam kelas dunia. WCU adalah universitas yang mendapatkan pengakuan global, yang ditandai dengan reputasi akademik yang unggul, lulusan yang berdaya saing, jumlah sitasi dosen yang tinggi, rasio dosen dan mahasiswa ideal, serta jumlah mahasiswa dan dosen asing yang cukup.

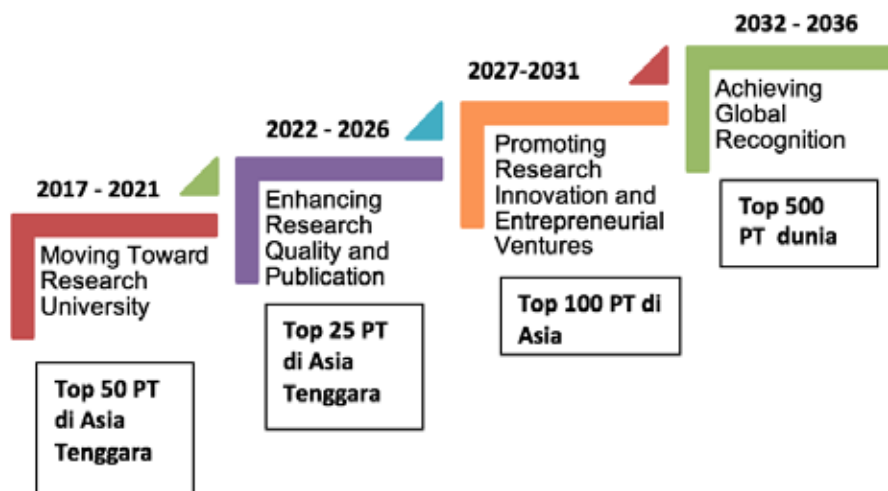
Kerangka kebijakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam merumuskan visi, misi dan programnya merujuk kepada berbagai dokumen Renstra sebagaimana disebut di atas. Substansi dari berbagai regulasi tersebut menunjukkan adanya orientasi yang kuat pada peningkatan mutu dan daya saing perguruan tinggi yang berbanding lurus dengan tuntutan terhadap penguatan posisi strategis (*strategic positioning*) perguruan tinggi. Dalam berbagai dokumen perencanaan tersebut, perguruan tinggi ditempatkan sebagai garda terdepan dalam proses peningkatan daya saing bangsa dalam kancah internasional. Dalam konteks inilah, visi pengembangan perguruan tinggi dalam skala nasional menuju *World Class University* menjadi sangat relevan.

Dalam merespon kebijakan tersebut, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah merumuskan visi, misi dan tujuannya dalam beberapa tahap

(*milestones*) yang pada akhirnya diharapkan akan mengantarkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi salah satu *World Class University* (WCU) pada tahun 2036. Perumusan visi, misi dan tujuan yang berorientasi pada WCU tersebut, bukan hanya sebagai respon yang bersifat reaktif terhadap isu pembangunan perguruan tinggi bertaraf internasional, tetapi juga didorong oleh cita-cita luhur untuk ikut mewujudkan perguruan tinggi berbasis keagamaan (Islam) yang berkualitas, yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi terwujudnya sumberdaya manusia yang unggul, pengembangan ilmu pengetahuan yang berkesinambungan, dan pemanfaatan ilmu untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. Strategi pengembangan ini disusun berdasarkan kondisi obyektif dan hasil analisis SWOT di atas.

Sebagai strategi dalam rangka merealisasikan visi tersebut, kerangka pengembangan jangka panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta disusun dalam 4 (empat) destinasi dan capaian (*milestones*) sebagai berikut:

Gambar 3.1. Capaian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 20 tahun ke Depan



1. Destinasi Top 50 Perguruan Tinggi di Asia Tenggara (2017-2021)

Tahap ini difokuskan pada penguatan internal dan pembangunan karakter kelembagaan. Pembangunan karakter diarahkan pada aspek substansi akademik melalui pengembangan budaya penelitian dan penguatan kerangka integrasi keilmuan. Selain itu penguatan juga diarahkan pada aspek tata kelola kelembagaan dan keuangan, sebagai bentuk transformasi dari perguruan tinggi berbasis pengajaran (*teaching university*) menjadi perguruan tinggi berbasis riset (*research university*).

Pada tahap ini, dosen dan peneliti dari luar akan diundang untuk mendampingi para peneliti lokal agar bisa memperbanyak penelitian dan mensubmitnya ke jurnal-jurnal ilmiah terindeks dan bereputasi. Keberhasilan tahap ini ditandai semakin besarnya kontribusi sumber dana penelitian dari non-APBN, merata dan meningkatnya kualifikasi dosen dalam penelitian, serta semakin meningkatnya secara signifikan publikasi ilmiah pada jurnal internasional yang *high impact*, serta meningkatnya sitasi karya ilmiah sivitas akademik UIN Jakarta. Jika ini tercapai maka bisa menempatkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi 15 perguruan tinggi terbaik di Indonesia dalam publikasi indeksasi scopus. Sedangkan di level internasional, pada tahapan ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi perguruan tinggi kelompok unggulan 50 se-Asia Tenggara.

2. Destinasi Top 25 Perguruan Tinggi di Asia Tenggara (2022-2026)

Tahap ini difokuskan pada peningkatan kualifikasi sumber daya manusia demi memperkuat kualitas riset dan publikasi internasional. Pada tahap ini pengembangan diorientasikan pada peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan riset dan publikasi pada berbagai disiplin ilmu yang didasarkan pada paradigma integrasi keilmuan dan keislaman, maupun riset-riset *hard science* lainnya. Pada tahap ini juga,

lembaga akan mengundang mahasiswa-mahasiswa *post-doctoral* yang bereputasi internasional untuk berkolaborasi dengan dosen maupun mahasiswa tingkat magister dan doktoral UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk menghasilkan berbagai publikasi ilmiah yang berkualitas internasional. Tema-tema riset akan diperluas agar bisa masuk ke ranah pengguna (user) serta penerima manfaat riset bisa dipetakan. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan semakin meningkat signifikan jumlah publikasi internasional dosen dalam jurnal berindeks dan meningkatnya jumlah kolaborasi riset internasional di dalam dan di luar negeri. Sehingga UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mampu menembus peringkat 25 Perguruan Tinggi terbaik di Asia Tenggara versi QS.

3. Destinasi Top 100 Perguruan Tinggi di Asia (2027-2031)

Tahap ini difokuskan pada penciptaan inovasi-inovasi baru yang *applicable* dan *marketable* dengan industri dan masyarakat pengguna lainnya. Inovasi-inovasi berbasis riset tersebut menjadi sumber daya ekonomi demi kelangsungan dan kesinambungan perguruan tinggi dalam jangka panjang. Untuk itu, tahap ini juga akan mengundang peneliti dan penemu internasional untuk terus berkolaborasi dengan akademisi/peneliti kampus untuk menghasilkan beragam temuan yang bisa diserap industri. Karena keberhasilan tahap ini ditandai dengan banyaknya penemuan-penemuan yang menjadi terobosan atau solusi bagi kemajuan industri dan sosial, serta meningkat signifikan produk-produk hasil riset yang berHAKI. Pada tahap ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta masuk dalam jajaran 100 Perguruan Tinggi terbaik di Asia menurut versi QS.

4. Destinasi Top 100 Perguruan Tinggi di Ranking Dunia (2032-2036)

Tahap ini difokuskan pada penguatan eksistensi dan daya saing UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di dunia. Pada tahap ini, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sudah tidak harus mengundang para peneliti dan ahli internasional, sebab de-

ngan sendirinya sudah menjadi destinasi bagi mereka. Hal ini ditandai dengan banyak dan semaraknya lembaga-lembaga riset di bawah naungan fakultas, Program Studi, atau lintas disiplin yang dijadikan basis penelitian-penelitian dan peneliti kelas dunia dan mempublikasikan hasil-hasil penelitiannya di jurnal-jurnal ilmiah internasional bereputasi serta forum-forum ilmiah tingkat global. Keberhasilan tahap ini ditandai dengan terpenuhinya seluruh indikator universitas kelas dunia yang ditandai dengan masuknya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam jajaran 500 perguruan tinggi kelas dunia versi QS.

Keberhasilan masing-masing tahapan tidak luput dari kerja keras stakeholders UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam memenuhi seluruh indikator universitas kelas dunia. Sebagai perencanaan awal, dilakukan perhitungan interpolasi linear berdasarkan baseline data UIN Syarif Hidayatullah (sejak tahun 2013) dengan benchmarking ITS sebagai Universitas yang berada di peringkat 40 perguruan tinggi Asia Tenggara versi QS. Beberapa indikator yang dilakukan interpolasi adalah jumlah artikel pada jurnal bereputasi internasional, mahasiswa asing, dana penelitian, dosen peneliti, kerjasama internasional, jumlah doktor, prodi internasional dan PNBP BLU.

Hasil perhitungan untuk destinasi Top 50 Perguruan Tinggi di Asia Tenggara (2017-2021), pada tahun 2020 jumlah artikel pada jurnal internasional bereputasi sebanyak 1562, jumlah mahasiswa asing 393, dana penelitian disediakan sebesar Rp 22,160,202,319,-, jumlah dosen meneliti sebanyak 797, dengan kerjasam internasional bidang sebanyak 35, jumlah doktor sebanyak 448 dengan prodi terakreditasi/tersertifikasi internasional sebesar 4% dan pendapatan PNBP BLU sebesar Rp 349,227,867,428. Lihat tabel 2.4

Hasil interpolasi tahunan pada destinasi awal diatas, kemudian dijadikan sebagai benchmark dalam menentukan indikator capaian dari masing-masing rencana kebijakan dan tujuan strategis dari pengembangan universitas untuk tahun 2017-2021 yang akan dipaparkan

kemudian pada renstra. Proyeksi yang sama dapat dilakukan pada destinasi lanjutan hingga tahun 2036.

Tabel 2.4. Perhitungan Intepolasi Linear untuk Destinasi 2021

Tahun	Artike Scopus	Mahasiswa Asing	Dana Penelitian	Dosen Penelitian	Internasio- nal Collab	Jumlah Doktor	Prodi Inter- nasional	PNBP BLU
2013	121	32	2,298,500,000	410	0	230	0	
2014	155	41	9,639,250,000	274	0	253	0	133,400,287,124
2015	210	122	7,050,000,000	367	10	274	0	148,264,288,878
2016	254	202	11,170,000,000	493	16	264	1%	151,123,637,883
2017	831	223	14,211,164,984	577	19	345	2%	228,344,312,608
2018	1075	278	16,860,844,071	650	24	379	2.6%	268,638,830,881
2019	1318	339	19,510,523,195	724	29	414	3.3%	308,933,349,155
2020	1562	393	22,160,202,319	797	35	448	4%	349,227,867,428
2021	1958	450	25,000,000,000	902	40	500/1000	5%	400,000,000,000

B. Rencana Strategis 2017-2021

Berikut ini akan dijelaskan gambaran detail mengenai Renstra 2017-2021 yang dimulai dari **Visi, Misi dan Tujuan Strategis** UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Mengacu pada kebijakan umum arah pengembangan jangka panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tersebut sebagai penjabarannya, maka visi tahun 2017-2021 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah :

“UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA SEBAGAI PERGURUAN TINGGI YANG OTONOM DAN UNGGUL DALAM RISET INTEGRASI KEILMUAN-KEISLAMAN”

Adapun interpretasi VISI, meliputi empat aspek, yakni:

- 1) **Otonomi dalam status kelembagaan sebagai PTN Badan Hukum**
Transformasi menjadi PTN Badan Hukum mengakselerasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi perguruan tinggi yang otonom dan akuntabel dalam melaksanakan fungsinya sebagai institusi akademik dengan lebih optimal.
- 2) **Universitas Riset dan Top 15 Perguruan Tinggi Nasional dalam Publikasi Bereputasi**

Status PTN Badan Hukum mengokohkan ikhtiar UIN Jakarta dalam memperkuat tradisi riset yang menghasilkan produk-produk riset bersertifikat HaKI dan terpublikasi dalam jurnal-jurnal akademik nasional-internasional bereputasi.

3) **Unggul di 50 Perguruan Tinggi Tingkat Asia Tenggara (*World Class Reputation Rank*)**

Selain menjadi terkemuka di Indonesia, Status PTN Badan Hukum mendorong rekognisi publik regional-global dengan ditandai masuknya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke dalam jajaran Top 50 Perguruan Tinggi Terbaik di Asia Tenggara dalam perangkingan dunia.

4) **Destinasi dan Pusat Kajian Keilmuan dan Keislaman yang Integratif**

Status PTN Badan Hukum mengokohkan integrasi Keislaman dan Ilmu Pengetahuan sebagai keunggulan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai modal menjadi destinasi dan rujukan kajian Keislaman dan Ilmu Pengetahuan masyarakat dunia.

Adapun **MISI** diterjemahkan sebagai berikut :

- 1) Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas bagi masyarakat luas secara berkeadilan;
- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu dan unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa;
- 3) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kerangka struktur dan kultur organisasi yang otonom, religius, berintegritas, dan akuntabel.

Tujuan Strategis:

Untuk memudahkan pelaksanaan misi pada tataran yang lebih teknis dan operasional, ketiga poin misi tersebut diuraikan ke dalam 8 (delapan) butir tujuan strategis yang mencakup:

1) **Meningkatkan daya saing dan kompetensi lulusan dalam dunia global;**

Dengan distingsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di bidang integrasi keilmuan dan keislaman, kekuatan ini harus menginternalisasi dalam kompetensi lulusannya. Dengan kekuatan daya saing ini maka alumni bisa bersaing di dunia global. Integrasi keilmuan keislaman tertanam dalam sikap profesionalitas, integritas, loyalitas, dan kompetitif.

2) **Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam berbagai bidang di tingkat nasional dan internasional;**

Ujung tombak dalam pengelolaan Perguruan Tinggi adalah mahasiswa. Penguatan keahlian dan kapasitas dalam bidang akademik dan non akademik menjadi penajam kualitas pribadi mahasiswa dan akan berimplikasi kepada meningkatnya citra dan reputasi institusi. Prestasi akademik dan non-akademik harus dipacu terus menerus dan menjadi bagian dari *academic culture* di UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

3) **Meningkatkan kinerja pendidikan dan pengajaran yang berbasis riset, relevansi dengan pengguna dan dunia industri;**

Pendidikan dan pengajaran sebagai dapur proses untuk menghasilkan produk yang bisa dinikmati masyarakat luas. Sistem pembelajaran harus diarahkan untuk melayani kebutuhan melakukan perubahan sosial para user di luar kampus. Pendidikan dan pengajaran harus berbasis riset, serta memiliki keterikatan kuat dengan pengguna atau penerima manfaat dan industri. Pendidikan di kampus

tidak boleh tercerabut dari akar budaya, sosial, dan kehidupan masyarakat luas.

4) **Meningkatkan kinerja penelitian, publikasi ilmiah, dan tanggung jawab sosial serta pengabdian kepada masyarakat;**

Penelitian, publikasi ilmiah dan tanggung jawab sosial serta pengabdian kepada masyarakat sebagai pendukung utama aliran aktivitas Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, keempat hal tersebut harus semakin meningkat kualitasnya. Fokus di bidang ini akan menuju pada kualitas dan kinerja publikasi dan tanggung jawab sosial yang semakin mengglobal menuju kampus terdepan di Perguruan Tinggi tingkat Asia Tenggara.

5) **Meningkatkan kerjasama dan reputasi internasional;**

Perwujudan dari visi dan misi menjadi PTN Badan Hukum dimulai dengan penguatan kerjasama antar perguruan tinggi, terutama yang bereputasi tinggi/ internasional. Upaya menggali potensi kerjasama tingkat internasional dan pemantapan reputasi internasional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini akan dititikberatkan untuk bidang riset, publikasi, serta kolaborasi.

6) **Mewujudkan perguruan tinggi yang sehat berlandaskan pada penerapan *Good University Governance*;**

Good University Governance (GUG) diperlukan secara kelembagaan karena akan berkaitan dengan reputasi dan citra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terutama ketika sudah semakin dipercaya publik. Kolaborasi nasional maupun internasional didasarkan kepada sistem pengelolaan Perguruan Tinggi secara professional, akuntabel, dan transparan.

Pondasi ini terus dikuatkan dalam tata kelola Perguruan Tinggi yang sehat dan baik, untuk menciptakan sistem manajemen sesuai dengan kebutuhan serta memiliki daya lenting (*resiliensi*) dalam mengikuti tantangan zaman.

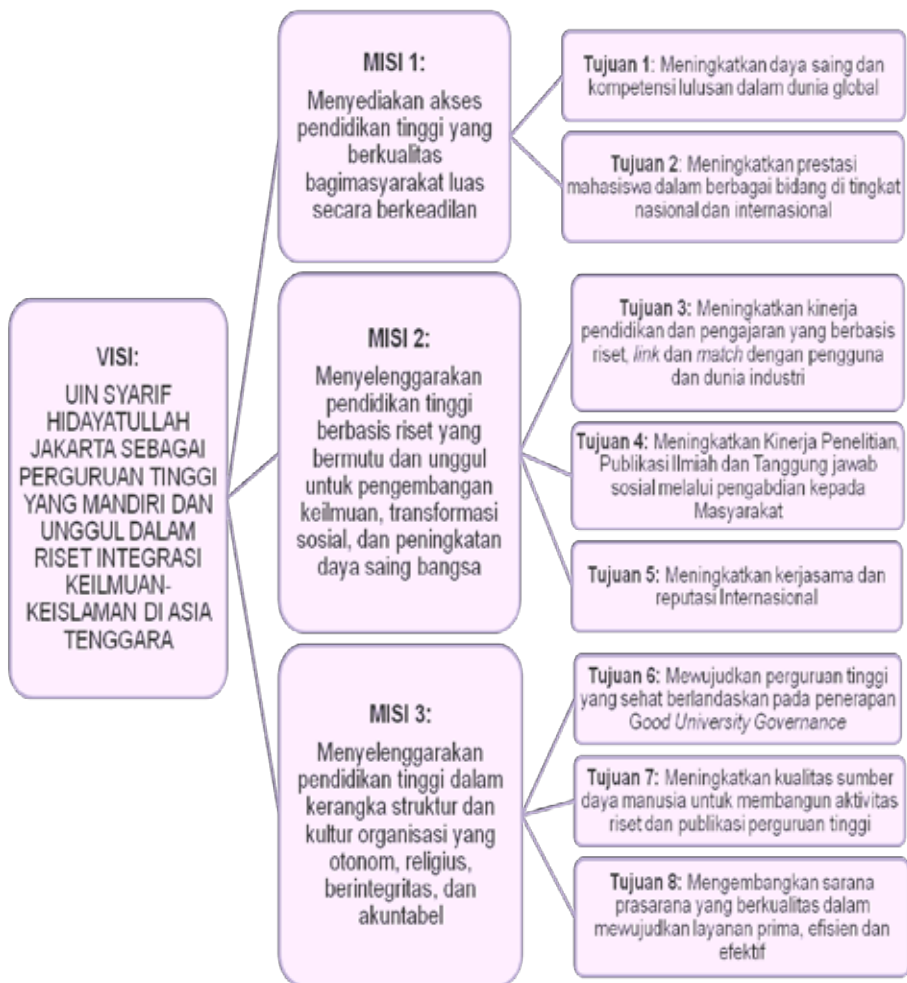
7) **Meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membangun aktivitas pengajaran, riset dan publikasi perguruan tinggi;**

Transformasi kelembagaan universitas dari *teaching university* ke *research university* membutuhkan percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia di dalamnya. Untuk itu kebutuhan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menyokong transformasi ke PTN Badan Hukum dan Universitas Riset harus terprogram secara sistematis, integratif, holistik, dan partisipatif, dan menjadi input utama dalam sistem pengajaran, riset, dan publikasi. Sehingga percepatan tersebut tidak menimbulkan guncangan negatif (*disinsentif*) bagi lembaga.

8) **Mengembangkan sarana prasarana yang berkualitas dalam mewujudkan layanan prima, efisien dan efektif;**

Sebagai penunjang sistem pendidikan tinggi di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, sarana prasarana dititikberatkan pada peningkatan kualitas pengajaran, riset, publikasi, dan pengabdian. Seluruh infrastruktur kampus diarahkan untuk mendukung suksesnya program, serta memproyeksikan optimalisasi aset yang dimiliki UIN Syarif Hidayatullah Jakarta guna memberikan layanan prima, efisien dan efektif.

Gambar 3.2. Visi, Misi dan Tujuan Strategis Renstra UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017-2021

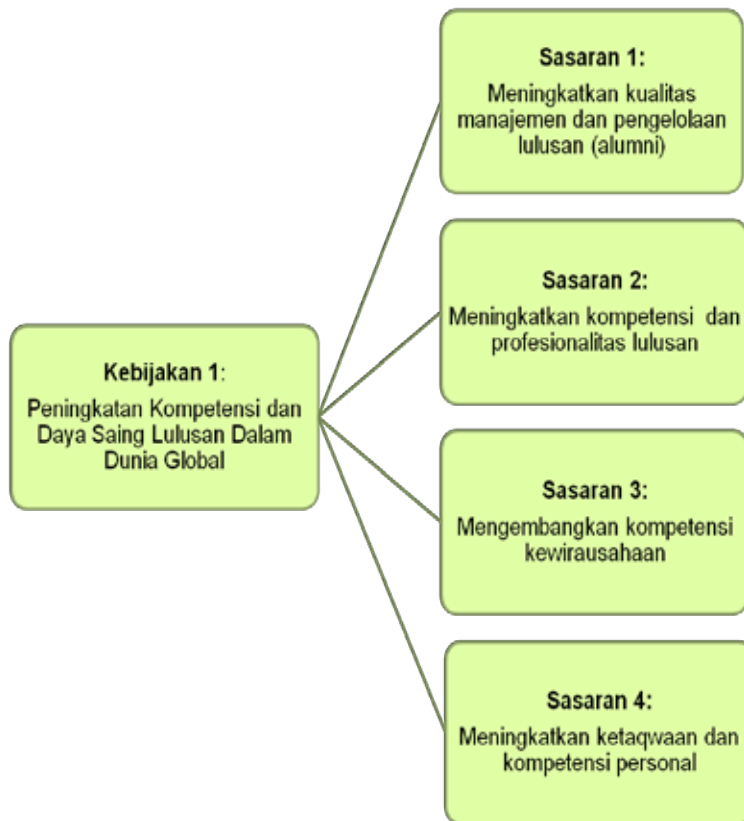


Masing-masing *cluster* kebijakan di atas melahirkan sejumlah Sasaran Strategis yang berfungsi sebagai acuan dalam penyusunan Indikator Program dan Target Capaian:

1. Kebijakan Peningkatan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan Dalam Dunia Global

Berikut tabel sasaran pada kebijakan Peningkatan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan Dalam Dunia Global:

Gambar 3.3. Sasaran Strategis Kebijakan 1



Pemaparan atas masing-masing sasaran dan program yang akan dilaksanakan dideskripsikan sebagai berikut:

Sasaran 1 : **Meningkatkan kualitas manajemen dan pengelolaan lulusan (alumni)**

Penjabaran atas sasaran ini diwujudkan dalam 5 (lima) program yaitu: 1) Pengembangan database alumni terinte-

grasi dengan AIS dan aplikasi berbasis android dan IOS; 2) *Tracer study* alumni; 3) Penguatan dan konsolidasi lembaga-lembaga alumni di bawah *Alumni Center* UIN Jakarta; 4) Survey Kepuasan Pengguna terhadap lulusan; dan 5) Pengembangan sistem layanan terpadu purnastudi.

Sasaran 2 : Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas lulusan

Dalam rangka pelaksanaan sasaran strategis kompetensi dan profesionalitas lulusan, maka perlu dikembangkan beberapa program yaitu: 1) Pengembangan *Pusat Karir dan Kewirausahaan*; 2) Pendampingan persiapan uji kompetensi mahasiswa program profesi; dan 3) Kerjasama dengan *stakeholders* lulusan, seperti kemenag, pemerintahan daerah, perusahaan nasional dan multi-nasional, NGO's (lokal dan internasional), dan sebagainya.

Sasaran 3 : Mengembangkan kompetensi kewirausahaan

Dalam rangka pelaksanaan sasaran strategis untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan, maka diwujudkan dalam beberapa program berikut, yaitu: 1) Integrasi pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum; 2) Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan melalui Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan; 3) Pengembangan laboratorium entrepreneurship bagi mahasiswa dan dosen; dan 4) Kompetensi wirausaha berkala dan penghargaan rutin kepada alumni yang berprofesi sebagai pengusaha sukses.

Sasaran 4 : Meningkatkan semangat religiusitas (ketaqwaan) dan kompetensi personal

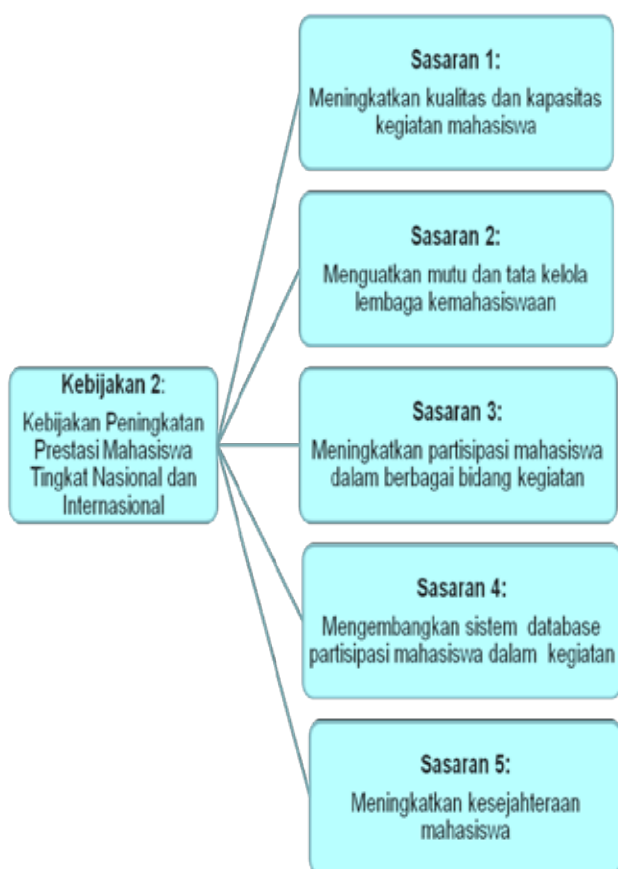
Peningkatan ketaqwaan dan kompetensi personal bagi lulusan dilakukan dengan program-program sebagai berikut, yaitu: 1) pelatihan *softskill* bagi mahasiswa secara individual dan kelompok; 2) praktikum atau magang pada lembaga-lembaga yang kredibel; dan 3) melakukan kerjasama

penguatan kelembagaan masyarakat di daerah-daerah ter-tinggal.

2. Kebijakan Peningkatan Prestasi Mahasiswa Dalam Berbagai Bidang Tingkat Nasional dan Internasional

Berikut tabel sasaran pada kebijakan Peningkatan Prestasi Mahasiswa Dalam Berbagai Bidang Tingkat Nasional dan Internasional

Gambar 3. 4. Sasaran Strategis Kebijakan 2



Sasaran 1 : Meningkatkan kualitas dan kapasitas kegiatan mahasiswa

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan kapasitas kegiatan mahasiswa, maka dilaksanakan program-program berikut, yakni: 1) Pelatihan *life skill* internasional; 2) Pengembangan kegiatan keilmuan mahasiswa; dan 3) Diklat keprotokoliran untuk mahasiswa.

Sasaran 2 : Menguatkan mutu dan tata kelola lembaga kemahasiswaan

Dalam upaya penguatan mutu dan tata kelola lembaga kemahasiswaan, maka dilakukan program-program berikut, yaitu: 1) pengembangan sistem audit mutu internal lembaga kemahasiswaan; 2) Pengembangan sistem audit mutu eksternal lembaga kemahasiswaan; 3) Penggalangan kerja sama dengan lembaga mahasiswa tingkat dunia; dan 4) Pelatihan peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan.

Sasaran 3 : Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan

Peningkatan partisipasi mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan dilakukan melalui program-program berikut: 1) Partisipasi dalam kegiatan kompetensi akademik dan non akademik; 2) Partisipasi aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan; 3) Partisipasi dalam kegiatan yang menghasilkan prestasi luar biasa; 4) Partisipasi dalam kegiatan peduli bencana; dan 5) Partisipasi dalam kegiatan yang menghasilkan prestasi unggulan.

Sasaran 4 : Mengembangkan sistem database partisipasi mahasiswa dalam kegiatan

Sasaran pengembangan sistem database partisipasi mahasiswa diwujudkan dalam kegiatan: 1) Pengembangan sistem database partisipasi mahasiswa di bawah koordinasi bagian kemahasiswaan, Pustipanda dan Program studi; 2) Pengembangan aplikasi kegiatan mahasiswa berbasis

smartphone dan tablet; dan 3) Pengembangan kultur pengabdian keilmuan bagi mahasiswa.

Sasaran 5 : Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa

Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa ditujukan agar dapat mendukung mahasiswa dalam meningkatkan prestasinya. Kegiatan peningkatan kesejahteraan mahasiswa diwujudkan dalam program-program sebagai berikut, yaitu: 1) Penyediaan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi di bidang akademik, seni-budaya, dan olah raga; 2) Asuransi pada mahasiswa dengan bekerjasama dengan perusahaan asuransi; 3) Bantuan sosial untuk mahasiswa; dan 4) Penyediaan layanan kesehatan untuk mahasiswa.

3. Kebijakan Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Pengajaran berbasis Riset, *Link* dan *Match* dengan pengguna dan dunia industri

Berikut tabel sasaran pada kebijakan Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Pengajaran berbasis Riset, *Link* dan *Match* dengan pengguna dan dunia industri

Gambar 3.5. Sasaran Strategis Kebijakan 3



Sasaran 1 : Meningkatkan Keunggulan Berbasis Integrasi Keilmuan, Keislaman dan Keindonesiaan

Program-program untuk untuk peningkatan keunggulan berbasis integrasi keilmuan dan keindonesiaan adalah pengembangan keunggulan kompetitif dan komparatif antara lain melalui: 1) pengembangan CBR (*community base research*), *Participatory Action Research* (PAR), *collaborative research* tematik khusus di bidang Integrasi Keislaman dan Keindonesiaan; 2) Kerja sama dengan lembaga sejenis di tingkat nasional dan internasional; 3) Fasilitasi kolaborasi

tematik di bidang pengajaran dan penelitian antar dosen ilmu umum dengan dosen-dosen studi Islam.

Sasaran 2 : Pemantapan Program Studi

Untuk menguatkan aspek akademik universitas, perlu dilakukan penguatan kapasitas program studi, reposisi program studi dan penyusunan pedoman reposisi program studi, melalui: 1) studi banding ke jurusan di universitas dalam dan luar negeri yang lebih maju; 2) pendampingan kelembagaan program studi supaya berstandar internasional; dan 3) peningkatan kualitas laboratorium program.

Sasaran 3 : Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dilaksanakan dengan program: 1), pengembangan kurikulum yang terencana, *update*, dan menyesuaikan dengan kebutuhan jaman; 2), optimalisasi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran; 3), peningkatan kompetensi mengajar para dosen; dan 4) *guest lecture* terstruktur dari kalangan profesional seperti birokrat, industrialis, dan penemu.

Sasaran 4 : Peningkatan Ketersediaan Dosen Berkualifikasi Tinggi dan Kompeten

Dalam rangka pelaksanaan kebijakan peningkatan ketersediaan dosen berkualifikasi tinggi dan kompeten, dilaksanakan program-program yang mencakup: 1), peningkatan manajemen penyediaan dosen; 2), pengangkatan dan rekrutmen dosen berdasarkan Program Studi; 3), peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen berdasarkan kebutuhan Program Studi; 4), pengusulan Guru Besar dan Lektor Kepala berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi profesional, dan kebutuhan Program Studi; 5), pemberian sanksi bagi dosen tidak/kurang produktif; 6) pemberian

reward berkala bagi dosen berprestasi; dan (7) membuka jalur dosen tamu profesional.

Sasaran 5 : Peningkatan Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pendidikan yang Bermutu

Dalam rangka peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana pendidikan yang bermutu, dilaksanakan 5 (lima) program, yaitu: 1), peningkatan manajemen penyediaan prasarana dan sarana pendidikan; 2), peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana akademik umum yang bermutu; 3), peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana akademik khusus yang bermutu; 4), peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana penunjang yang bermutu; dan 5) sistem perencanaan penyediaan sarana-sarana penunjang yang bermutu.

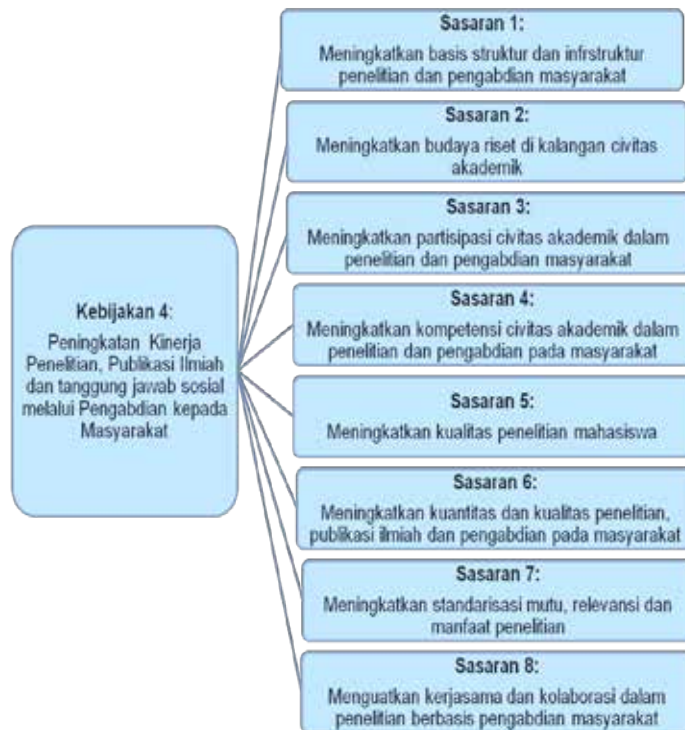
Sasaran 6 : Peningkatan Mutu Input Mahasiswa

Sebagai salah satu strategi peningkatan mutu input mahasiswa, peningkatan kualitas seleksi penerimaan mahasiswa baru menjadi prioritas program, melalui: 1) sistem penerimaan mahasiswa baru yang selalu dievaluasi; 2) jempuk bola calon mahasiswa; 3) pemberian beasiswa jalur afirmatif; dan 4) beasiswa prestasi..

4. Kebijakan Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah dan tanggung jawab sosial melalui Pengabdian kepada Masyarakat

Berikut tabel sasaran pada kebijakan Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Tanggung jawab sosial melalui Pengabdian kepada Masyarakat:

Gambar 3.6. Sasaran Strategis Kebijakan 4



Sasaran 1 : Meningkatkan basis struktur dan infrastruktur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Dalam upaya meningkatkan basis struktur dan infrastruktur penelitian, beberapa program dicanangkan: 1) Penyusunan kerangka tematik penelitian berdasarkan rumpun ilmu dan 2) Pengembangan struktur dan infrastruktur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran 2 : Meningkatkan budaya riset di kalangan sivitas akademik

Strategi untuk penguatan budaya penelitian di kalangan sivitas akademik yakni dengan program: 1) Penguatan budaya penelitian di kalangan akademisi; 2) *Reward* bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi lembaga.

ga (*high impact article*); 3) *Acknowledgement* bagi peneliti yang produktif di tingkat fakultas dan universitas; 4) penyederhanaan administrasi penelitian dan pengabdian.

Sasaran 3 : Meningkatkan partisipasi civitas akademik dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Program yang dilakukan untuk meningkatkan partisipasi sivitas akademik dalam penelitian adalah: 1) Peningkatan *research grant* untuk dosen dan mahasiswa; 2) Peningkatan kuota penelitian untuk bidang ilmu keagamaan; 3) Penguatan partisipasi Guru Besar dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat; 4) Distribusi informasi hibah penelitian untuk dosen dan mahasiswa..

Sasaran 4 : Meningkatkan kompetensi civitas akademik dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Program yang dilakukan dalam peningkatan kompetensi penelitian adalah: 1) Pengaturan sistem jam kerja peneliti-dosen; 2) Pelatihan metode penelitian bagi dosen dan mahasiswa; 3) Pengembangan studi-studi kolaborasi dan lintas disiplin ilmu dan antar universitas.

Sasaran 5 : Meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa

Program yang dilakukan dalam peningkatan kualitas penelitian mahasiswa adalah: 1) Pengembangan kualitas penelitian mahasiswa S1 dan 2) Penguatan kualitas hasil penelitian mahasiswa S2 dan S3.

Sasaran 6 : Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat

Sesuai dengan sasaran peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat, program yang dilakukan berupa: 1) Peningkatan alokasi hibah penelitian untuk masing-masing

kluster/tema penelitian; 2) Distribusi informasi mengenai hibah penelitian eksternal; 3) Skema insentif yang pantas bagi para peneliti yang berhasil mempublikasikan temuan penelitiannya pada jurnal internasional terindeks; 4) penguatan kinerja redaksi atau *taskforce* publikasi ilmiah internasional; 5) Penguatan publikasi ilmiah; 6) Penguatan kinerja redaksi atau *task force* publikasi ilmiah internasional..

Sasaran 7 : Meningkatkan standarisasi mutu, relevansi dan manfaat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Dalam rangka meningkatkan standarisasi mutu, relevansi dan manfaat penelitian akan disediakan program: 1) Sertifikasi standar mutu administrasi penelitian; 2) Sertifikasi standard mutu administrasi pengabdian pada masyarakat; 3) Peningkatan relevansi dan pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait; 4) *Public expose* hasil-hasil penelitian kepada *stakeholders*.

Sasaran 8 : Memperkuat kerjasama dan kolaborasi dalam penelitian berbasis pengabdian masyarakat

Kerjasama dan kolaborasi dalam penelitian berbasis pengabdian masyarakat dapat terwujud dengan program: 1) Pengadaan sistem informasi pengabdian masyarakat; 2) Pengembangan kerjasama pemberdayaan masyarakat dengan instansi/ industri terkait; 3) Penyediaan buku teks dan referensi; 4) Peningkatan kerjasama dan kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi; 5) Peningkatan kerjasama dan kolaborasi pengabdian masyarakat.

5. Kebijakan Peningkatan Kerjasama dan Reputasi Internasional

Berikut tabel sasaran pada kebijakan Peningkatan Kerjasama dan Reputasi Internasional:

Gambar 3.7. Sasaran Strategis Kebijakan 5



Sasaran 1 : Meningkatnya mitra kerjasama

Meningkatnya mitra kerjasama dapat terwujud dengan program peningkatan mitra kerjasama.

Sasaran 2 : Tersedianya sistem pengelolaan kerjasama tingkat internasional

Tersedianya sistem pengelolaan kerjasama tingkat internasional dapat terwujud dengan program pengembangan sistem pengelolaan kerjasama tingkat internasional.

Sasaran 3 : Meningkatnya jumlah mahasiswa asing

Jumlah mahasiswa asing dapat terwujud dengan program peningkatan jumlah mahasiswa asing.

Sasaran 4 : Meningkatnya kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri

Kerjasama dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri dapat terwujud dengan program: 1) Peningkatan kuantitas *outbound* dan *inbound*; 2) Peningkatan kerjasama dengan Perguruan Tinggi terkemuka di luar negeri

Sasaran 5 : Meningkatnya keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan internasional

Meningkatnya keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan internasional dapat terwujud dengan program peningkatan keterlibatan perguruan tinggi dalam kegiatan internasional

Sasaran 6 : Meningkatnya kualitas dan mutu Program Studi

Meningkatnya kualitas dan mutu Program Studi dapat terwujud dengan program peningkatan kualitas mutu Program Studi dalam lingkup nasional dan internasional.

6. Kebijakan Pengembangan perguruan tinggi yang sehat berlandaskan pada penerapan *Good University Governance*

Berikut tabel sasaran pada kebijakan Pengembangan perguruan tinggi yang sehat berlandaskan pada penerapan *Good University Governance*

Gambar 3.8. Sasaran Strategis Kebijakan 6



Sasaran 1 : Transformasi kelembagaan menjadi PTN Badan Hukum

Transformasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke PTN Badan Hukum dengan program: 1) Penyediaan Sistem Tata Kelola PTN Badan Hukum yang bisa diakses publik; 2) Pengusulan Transformasi PTN Badan Hukum; dan 3) Penyediaan Gugus Tugas untuk mengakselerasi transisi BLU ke PTN Badan Hukum.

Sasaran 2 : Menyediakan sistem kinerja kepemimpinan

Sistem kinerja pimpinan dapat disediakan dengan program: 1) Peningkatan kualitas capaian Kontrak Kinerja Rektor, 2) Penyediaan sistem IKU Universitas dan Fakul-

tas; dan 3) Peningkatan kualitas Fórum Evaluasi Kinerja (FEK) seluruh pimpinan.

Sasaran 3 : Meningkatkan budaya mutu berbasis SMM ISO pada seluruh aspek bidang

Peningkatan budaya mutu dalam kerangka ISO dapat dilaksanakan dengan program: 1) Peningkatan kualitas Standar Pelayanan Minimal pada kerangka SMM ISO dalam berbagai lini layanan; dan 2) Optimalisasi pengawasan penerapan dan kinerja SMM ISO.

Sasaran 4 : Memperkuat integrasi penyusunan program dan anggaran

Penguatan integrasi penyusunan program dapat terwujud dengan program: 1) Pengelolaan SOP dan mekanisme penganggaran berbasis program dan kinerja; dan 2) Peningkatan kapasitas transparansi dalam perencanaan dan penganggaran

Sasaran 5 : Memperkuat sistem keuangan dan anggaran

Sistem keuangan dan anggaran yang lebih baik dapat terealisasi dengan program: 1) Pengelolaan SOP dan mekanisme pelaksanaan anggaran yang transparan dan terevaluasi; 2) Peningkatan sistem pengendalian keuangan; 3) Efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran; dan 4) Mengembangkan sistem keuangan dan anggaran terpadu.

Sasaran 6 : Optimalisasi pembiayaan dan pendanaan dalam pengembangan bisnis dan *entrepreneurship*

Demi terwujudnya sasaran optimalisasi pembiayaan dan pendanaan dalam pengembangan bisnis dan *entrepreneurship* dilakukan dengan program: 1) Pengembangan unit-unit bisnis yang ada dalam pengelolaan lembaga; 2) Peningtegrasian Manajemen Unit Bisnis; 3) Pengelolaan Unit

Bisnis oleh manajemen profesional yang *profitable*; dan 4) Peningkatan Kualitas Rasio Operasional.

Sasaran 7 : Meningkatkan kualitas akuntansi dan pelaporan keuangan

Sasaran meningkatkan kualitas akuntansi dan pelaporan keuangan dilakukan dengan program: 1) Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan; 2) Peningkatan kualitas publikasi dan pengungkapan laporan keuangan; dan 3) Pengakuan sistem pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel oleh Lembaga Eksternal.

Sasaran 8 : Memperkuat sistem pengawasan dan pengendalian internal

Demi terwujudnya sasaran penguatan sistem pengawasan dan pengendalian internal dengan program: 1) Optimalisasi sistem pengawasan, audit dan pengendalian berbasis risiko dan 2) Sosialisasi sistematis kepada civitas akademika mengenai proses pengawasan dan pengendalian internal.

7. Kebijakan Penguatan Kualifikasi dan Kinerja Sumber Daya Manusia untuk membangun aktivitas riset dan publikasi perguruan tinggi

Berikut sasaran dalam kebijakan Kualifikasi dan Kinerja Sumber Daya Manusia untuk membangun aktivitas riset dan publikasi perguruan tinggi

Gambar 3.9. Sasaran Strategis Kebijakan 7



Sasaran 1 : Meningkatkan efektivitas dan kualitas rekrutmen sumber daya manusia

Peningkatan efektifitas dan kualitas rekrutmen sumber daya karyawan dan dosen dimaksudkan demi mendapatkan SDM yang profesional dan berdedikasi tinggi. Sasaran meningkatkan efektivitas dan kualitas rekrutmen dilaksanakan dengan program terstruktur, terukur, terencana, dan sistematis. Rekrutmen yang dilakukan berdasarkan pada kompetensi. Bentuk program untuk mencapai sasaran ini yaitu: 1) sistem rekrutmen karyawan dan dosen berdasarkan kebutuhan dan kompetensi; 2) sistem rekrutmen terbuka; dan 3) persyaratan kualifikasi yang tinggi untuk peminat.

Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia

Sumber daya dosen dan karyawan merupakan penunjang utama dalam proses pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi. Sejumlah program yang dilakukan demi meningkatkan kualitas sumber daya dosen dan karyawan yaitu: 1) peningkatan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai secara sistematis dan berkala; 2), peningkatan kualitas sertifikasi profesi dosen; 3), pengembangan kemampuan riset dan publikasi dosen; dan 4) pengembangan jejaring internasional.

Sasaran 3 : Mengembangkan Sistem Karir Pegawai dan Dosen

Pengembangan perencanaan karir bagi pegawai dan dosen dimaksudkan untuk mengembangkan potensi pegawai dan dosen berdasarkan pada kompotensinya masing-masing. Hal ini juga dimaksudkan untuk mengakselerasi perkembangan karir karyawan maupun dosen. Sasaran ini dapat dicapai melalui sejumlah program, yaitu: 1) Pengembangan sistem promosi, demosi dan rotasi berbasis kenerja dan keahlian; 2), Penyusunan peta pengembangan karir karyawan; dan 3) Penyusunan peta pengembangan karir dosen khususnya berdasarkan kompetensi riset, pengajaran dan pengabdian.

Sasaran 4 : Mengembangkan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Pengembangan sistem informasi sumber daya manusia dimaksudkan untuk menciptakan efektivitas dan efesiensi dalam pengelolaan dan pengembangan sumber daya karyawan dan dosen. Sistem ini membantu bagi pihak-pihak terkait dalam pengembangan sumber daya manusia. Program yang dilakukan demi mencapai sasaran tersebut adalah: 1) Pengembangan sistem kepegawaian terpadu; dan 2) pengembangan sistem data base pegawai dan dosen yang handal.

Sasaran 5 : Mengembangkan Sistem Evaluasi dan Pengawasan Kinerja Sumber Daya Manusia

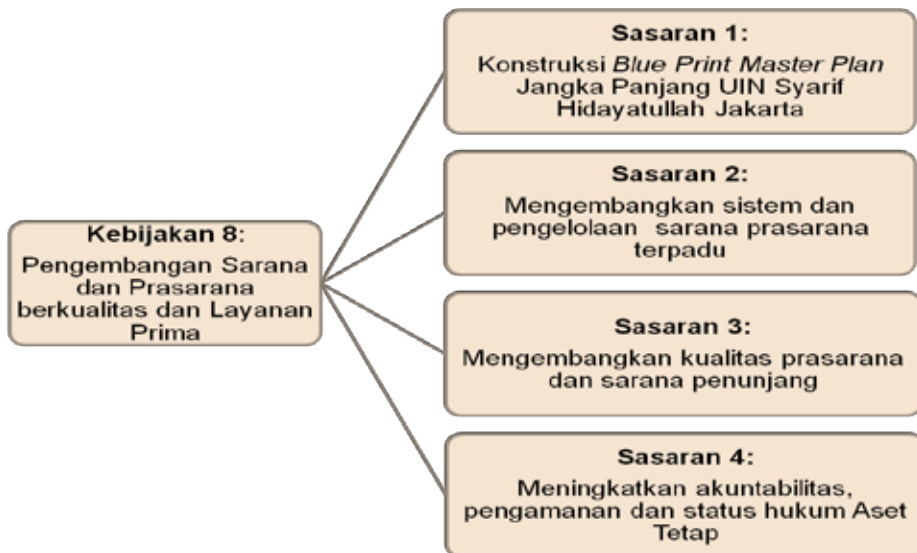
Pengembangan sistem evaluasi dan pengawasan kinerja bagi dosen dan karyawan merupakan metode yang efektif dalam mencapai tujuan-tujuan yang ingin dicapai.

Sistem evaluasi ini mendorong terjadinya pemberian *reward* dan *punishment* berdasarkan pada kinerja yang dilakukan. Sistem ini juga dimaksudkan untuk membangun lingkungan kerja yang profesional dan berdasarkan pada standar etika kerja yang ada. Sasaran tersebut dapat dicapai dengan melakukan sejumlah program, yaitu: 1) Pengembangan sistem evaluasi kinerja pegawai; 2), Pengembangan sistem evaluasi kinerja dosen; 3), Peningkatan *akhla-kul karimah* karyawan dan dosen; 4), Pemberian karyawan *award* bagi karyawan berprestasi; 5), pemberian dosen *award* bagi dosen yang berprestasi di bidang riset, publikasi dan pengabdian; dan 6), Peningkatan sistem *reward* dan *punishment* dalam kerangka *single salary system*.

8. Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana berkualitas dan Layanan Prima

Berikut tabel sasaran dalam kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana berkualitas dan Layanan Prima

Gambar 3.10. Sasaran Strategis Kebijakan 8



Kebijakan dalam bidang sarana prasarana terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yakni 1) Menjaga aset-aset yang telah ada untuk dipelihara dan lebih diatur sistem manajemennya; 2) Mengembangkan aset-aset yang belum sampai pada masa optimal pengelolaannya atau berprogres pengembangannya; serta 3) Mengoptimalkan dan membangun aset-aset yang *idle* dan belum dimaksimalkan pengelolaannya. Ketiga hal itu dituangkan dalam 4 (empat) sasaran strategis sebagai berikut:

Sasaran 1 : Konstruksi *Blue Print Master Plan* Jangka Panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Terwujudnya progress konstruksi *blueprint* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam program: 1), Penyusunan pengembangan prasarana dan sarana (fisik dan non fisik) tahunan; 2), Implementasi konstruksi *Blue Print Master Plan* pengembangan lembaga; dan 3), Penyiapan Tim Perencana Pengembangan Prasarana lembaga berserta sistem dukungan fiskalnya.

Sasaran 2 : Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu

Untuk mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana dan prasarana terpadu dicerminkan pada program: 1) Peningkatan kualitas manajemen penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan, magang dan laboratorium; 2) Peningkatan kualitas prasarana perkuliahan; 3) Pengembangan sistem informasi penanganan keluhan, permintaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana; dan 4). Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana dosen kerjasama.

Sasaran 3 : Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang

Mengembangkan kualitas prasarana dan sarana penunjang dengan program: 1) Pengembangan kapasitas Asrama/ Mah'ad mahasiswa; 2) Pengembangan fasilitas umum, layanan dan fasilitas sosial kampus; 3) Pengadaan sarana *public expose* hasil-hasil riset dan inovasi sivitas akademik; dan 4) Pengadaan sarana wisata Kampus/Universitas.

Sasaran 4 : Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum Aset Tetap

Sasaran meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum aset tetap disajikan dalam program: 1) Inventarisasi dan Pemutakhiran kondisi Aset Tetap; 2) Pengembangan sistem *e-Catalog* Universitas dalam pengadaan barang dan jasa; 3) Penanganan aset yang dikuasai pihak ketiga; dan 4) Sertifikasi Aset Tetap UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

C. *Strategic Planning* Implementasi PTN-Badan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017- 2021

Milestones UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah dokumen rencana pembangunan jangka panjang UIN Jakarta periode 2017–2036 yang memuat serangkaian pernyataan kehendak sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang disusun oleh Tim yang dibentuk oleh Rektor yang beranggotakan wakil-wakil Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor, Senat Akademik (SA), dan Dewan Guru Besar (DGB). Dokumen Milestones UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi panduan penyusunan Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (RPJM- UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), yang merupakan prioritas program Renstra dan kegiatan Rektor dalam mengelola UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama periode lima tahun yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra), dengan maksud untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan seluruh Sivitas akademika dalam mewujudkan visi dan misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melalui penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang terintegrasi nilai keislaman dan keindonesiaan.

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki gagasan besar yaitu secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, diakui sebagai “Guru Bangsa” serta menjadi universitas unggulan di Asia. Dengan memperhatikan secara seksama kondisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dewasa ini, maka Milestones yang diproyeksikan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) tahun dibagi menjadi empat tahap yang khusus dalam rangka UIN Syarif Hidayatullah bertransformasi menjadi PTN Badan Hukum. Setiap tahap berlangsung selama 5 (lima) tahun dengan sasaran strategis masing-masing yang terus meningkat pada setiap tahapnya. Tahapan dan sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap I (2016-2021)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengkonsolidasikan semua potensi yang dimilikinya dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi PTN Badan Hukum yang mandiri dan unggul serta mampu menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, menuju unggulan di Asia Tenggara.

2. Tahap II (2022-2026)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta memperkuat penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan berperan sebagai advokator dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan masuk ke peringkat 25 (dua puluh lima) besar di Asia Tenggara.

3. Tahap III (2027-2031)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengembangkan dan memanfaatkan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat nasional maupun global, dan mempertahankan diri sebagai 100 (seratus) besar di tingkat Asia.

4. Tahap IV (2032-2036)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara konsisten melanjutkan penguatan, pengembangan dan pemanfaatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam menyelesaikan masalah dan tantangan pada tingkat regional maupun global, sehingga mampu menjadi universitas unggulan di level rekognisi internasional.

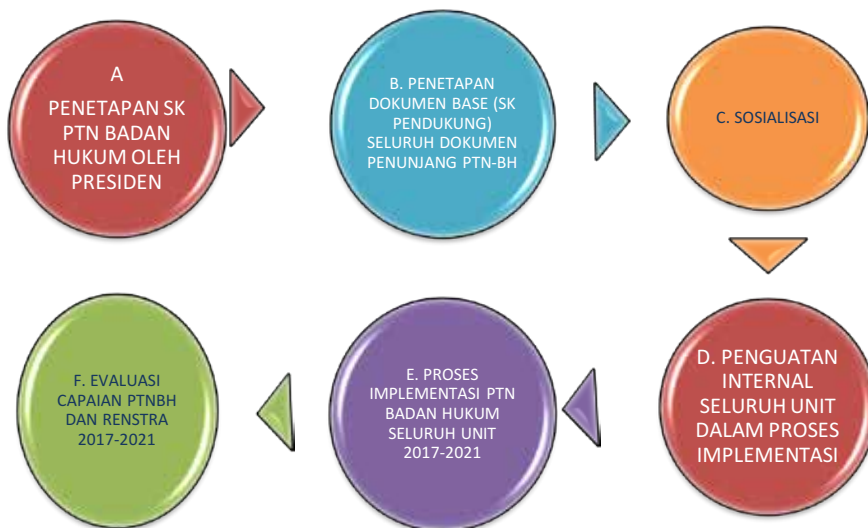
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta direncanakan berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN Badan Hukum). Rencana itu akan dilakukan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta setelah diperolehnya SK Peraturan Pemerintah di awal mulai periode implementasi Renstra ini yakni tahun 2017. Perubahan status dari BLU (Badan Layanan Umum) menjadi PTN Badan Hukum membuat terjadinya

perubahan signifikan, yaitu: (1) Tata kelola pengambilan keputusan secara mandiri; (2) Hak mengelola dana secara mandiri, transparan dan akuntabel; (3) Wewenang mengangkat dan memberhentikan sendiri dosen serta tenaga kependidikan; (4) Wewenang mendirikan badan usaha dan mengembangkan dana abadi; (5) Wewenang membuka dan menyelenggarakan serta menutup program studi (www.uinjkt.ac.id, Desember 2016)

Persiapan lain yang senantiasa dilaksanakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yakni penguatan dan pengembangan dalam bidang akademis, administrasi dan keuangan, kemahasiswaan dan pengembangan, serta kerjasama untuk menuju implementasi PTN Badan Hukum.

Adapun tahapan perencanaan Implementasi PTNBH UIN Jakarta mengacu pada *milestone* Pertama UIN Syarif Jakarta dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 3.11. Planning Implementasi PTN Badan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017-2021



6 (enam) tahapan yang akan dijalankan dalam proses implementasi atas Transformasi kelembagaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

menjadi PTN Badan Hukum akan difokuskan pada 1) Penetapan SK PTN Badan Hukum oleh Presiden RI; 2) Penetapan dokumen base SK Pendukung seluruh dokumen penunjang PTN Badan Hukum; 3) Sosialisasi; 4) Penguatan internal seluruh Fakultas/ Unit dalam proses implementasi, 5) Proses implementasi PTN Badan Hukum untuk seluruh sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan 6) Evaluasi capaian PTN Badan Hukum tahap pertama untuk periode 2017-2021,



IV. STRATEGI PEMBIAYAAN

A. Perspektif Pembiayaan

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah berubah statusnya menjadi Badan Layanan Umum (BLU). Sebagaimana diatur dan diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 68 dan 69, di mana lembaga memiliki kewenangan untuk mendorong dan menguatkan pengelolaan keuangan yang mengedepankan otonomi dan kemandirian, pengelolaan semi swasta dan fleksibilitas keuangan. Sehingga bisa mengembangkan potensi pengelolaan anggaran dalam hal penerimaan dari kerjasama berbagai sektor.

Namun demikian, sebagai lembaga yang sudah berdiri cukup lama, ruang kelembagaan berbasis BLU tidak cukup untuk menjalankan roda organisasi secara optimal. Oleh karena itu perlu ada transformasi kelembagaan dari pengelolaan BLU menuju Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). PTN-BH sendiri merupakan salah satu aspek penting dalam reformasi pendidikan tinggi yang saat ini sedang dijalankan. Fleksibilitas pengelolaan dilaksanakan mulai dari perencanaan, pengelolaan kas, pengelolaan piutang, investasi jangka pendek, pembiayaan dalam skema kewajiban jangka pendek serta pemanfaatan aset dalam rangka mengembangkan potensi dan optimalisasi kekayaan negara.

Sebagai PTKIN PTN-BH yang bernaung di lingkungan Kementerian Agama, UIN Syarif Hidayatullah memiliki struktur pembiayaan yang didanai dari dua sumber penerimaan, yaitu APBN dalam bentuk

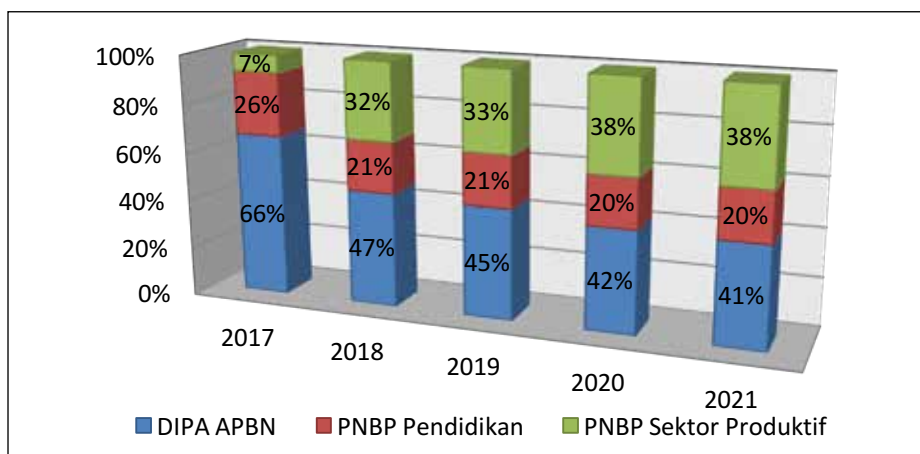
Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang telah mendapatkan izin melakukan pengelolaan keuangan dengan pola PTN-BH. Mengacu pada konfigurasi anggaran UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2015 dan 2016, kontribusi DIPA APBN dan PNBP terhadap total anggaran masih perlu diupayakan idealitas dan keseimbangannya. Adapun struktur pembiayaan UIN Syarif Hidayatullah berdasarkan sumber penerimaan memiliki konfigurasi ideal dengan perimbangan komposisi penerimaan dari negara dan masyarakat sebagai berikut:

1. Penerimaan dari Negara dalam bentuk APBN dan BOPTN yakni sebesar 67% tahun 2017 dan diharapkan terus menurun menjadi 41% di tahun 2021;
2. Penerimaan dari masyarakat, 33%, dengan komposisi:
 - a. PNBP Pendidikan (Mahasiswa) dari 26% di tahun 2017 dan terus menurun menjadi 20% pada tahun 2021;
 - b. Sektor ekonomi produktif yang hanya 7% pada tahun 2017, diharapkan menjadi 38% pada tahun 2021. Sektor ekonomi produktif ini di dalamnya termasuk pengembangan serta optimisasi unit-unit bisnis yang terintegrasi dalam *holding company*, kerjasama dengan berbagai lembaga seperti pemerintah daerah, join riset dengan industri, kerjasama dengan lembaga donor dalam dan luar negeri dalam bentuk kemitraan dan kolaborasi, hasil dari dana *endowment* (baik wakaf tunai dan non tunai), serta dana abadi.

Tabel 4.1. Proyeksi Komposisi Sumber Pembiayaan 2017-2021

No	Sumber	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	DIPA APBN	76%	47%	45%	42%	41%
2	PNBP Pendidikan	26%	21%	21%	20%	20%
3	PNBP Sektor Produktif, Kemitraan, Kolaborasi, <i>Endowment</i> dan Dana Abadi	7%	32%	33%	38%	38%
TOTAL		100%	100%	100%	100%	100%

Grafik 4.1. Proyeksi Proporsi Pembiayaan 2017-2021

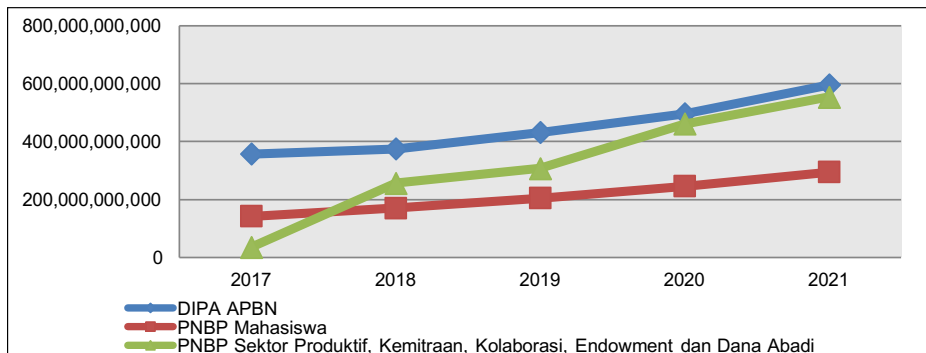


Jika dikonversikan kedalam rupiah, rencana pembiayaan untuk lima tahun kedepan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Komposisi Sumber Pembiayaan 2017-2021 (dalam Rupiah)

No	Sumber	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	DIPA APBN	357.388.662.980	375.258.096.129	431.546.810.548	496.278.832.131	595.534.598.557
2	PNPB Mahasiswa	141.934.919.500	170.321.903.400	204.386.284.080	245.263.540.896	294.316.249.075
3	PNPB Sektor Produktif, Kemitraan, Kolaborasi, <i>Endowment</i> dan Dana Abadi	35.183.743.306	256.243.743.306	307.492.491.967	461.238.737.951	553.486.485.541
	TOTAL	534.507.325.786	801.823.742.835	943.425.586.596	1.202.781.110.977	1.443.337.333.173

Grafik 4.2. Tren Pembiayaan Tahun 2017-2021



Pada 3 (tiga) sumber pembiayaan yang akan dikelola oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, untuk periode 5 (lima) tahunan, menunjukkan pergerakan kenaikan anggaran yang sangat signifikan yakni Rp.534.507.325.786,- menjadi Rp.1.443.337.333.173,- di tahun 2021, atau terjadi kenaikan anggaran sekitar 170% dalam kurun waktu 5 tahun ke depan. Dalam proyeksi ini kenaikan paling signifikan dari sumber pembiayaan yakni di sektor PNBP produktif, Kemitraan, Kolaborasi, *Endowment* dan Dana Abadi, yakni terjadi kenaikan 1.473% dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Hal ini disebabkan karena seiring berjalannya optimalisasi penerimaan dari Pendapatan Non Pendidikan, yang bersumber dari kegiatan non Akademik sedikitnya yakni integrasinya Rumah Sakit Syarif Hidayatullah dan Rumah Sakit Haji Jakarta, Optimalisasi PPG (Pendidikan Profesi Guru), PLT dan Halal Centre, dan integrasi serta kerjasama dalam bidang riset dan pengajaran yang akan dibangun, khususnya dalam distingsi Integrasi Keilmuan dan Keislaman.

B. Distribusi Penggunaan Anggaran Menurut Kebijakan Strategis

Skema yang digunakan dalam proses pengelolaan dan pengaturan anggaran menggunakan pendekatan sumber daya penerimaan. Sedangkan skema yang digunakan dalam proses pendistribusian anggaran mengacu pada 8 (Delapan) Kebijakan strategis Renstra.

Dana yang dialokasikan untuk masing-masing Kebijakan disesuaikan dengan jenis-jenis penerimaan dengan porsi yang disesuaikan dengan visi strategis yang hendak dicapai pada akhir periode Renstra, yaitu transformasi Satker BLU ke Satker PTN-Badan Hukum serta menjadikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Universitas Riset pada tahun 2021 dan unggul dalam Top PT di Indonesia serta peringkat 50 di Asia Tenggara.

Dalam skema ini, tiap kebijakan menerima anggaran dengan porsi yang berbeda dari masing-masing sumber penerimaannya.

1. Kebijakan Peningkatan Kompetensi dan Daya Saing Lulusan Dalam Dunia Global

Penggunaan anggaran akan difokuskan pada program pengembangan lulusan dan layanan purnastudi serta pengembangan karir lulusan sehingga siap di dunia kerja dan pengguna lulusan yang siap menghadapi dunia global dengan bekal wawasan internasional.

2. Kebijakan Peningkatan Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional

Anggaran akan dialokasikan pada kegiatan-kegiatan yang mensupport kegiatan mahasiswa dalam bidang akademik dan bidang non akademik dalam kaitannya meningkatkan eksistensi dan wawasan mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional.

3. Kebijakan Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Pengajaran

Penggunaan anggaran pada komponen ini sebagian besar untuk kegiatan rutin, yakni pemenuhan kebutuhan seperti gaji dan tunjangan (gaji PNS untuk tenaga pendidik dan kependidikan), belanja barang dan jasa operasional kegiatan sehari-hari perkantoran dan perkuliahan. Di samping kegiatan rutin, komponen ini juga mengalokasikan biaya pengembangan, seperti penyediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang lebih kompeten, pengembangan kualitas lulusan, serta peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Pada kegiatan pengembangan,

akan mendorong basis belajar mengajar berbasis riset, *link* dan *match* dengan pengguna dan dunia industri.

4. **Kebijakan Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah dan tanggung jawab sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Alokasi anggaran digunakan untuk peningkatan kapasitas kualitas dan publikasi atas penelitian, pengabdian masyarakat, sistem informasi manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat. Paling utama yakni hibah penelitian dan kerjasama penelitian baik dalam maupun luar negeri yang akan mendorong publikasi dan rekognisi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke jenjang yang lebih tinggi.

5. **Kebijakan Peningkatan Kerjasama dan Reputasi Internasional**

Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan pengembangan, yakni alokasi pengeluaran peningkatan kapasitas wawasan internasional dan peran sosial ekonomi perguruan tinggi pada masyarakat serta membuka kerjasama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan lembaga dan organisasi lainnya di dalam dan luar negeri.

6. **Kebijakan Penguatan *Good University Governance***

Penggunaan anggaran pada kelompok kebijakan ini akan terkait pada peningkatan kapabilitas manajemen administrasi, keuangan, pelaporan, manajemen SDM, manajemen sarana dan prasarana, serta kebijakan *reward* dalam remunerasi dan penyiapan sistem manajemen menjadi PTN Badan Hukum. Setelah itu, optimalisasi anggaran diarahkan untuk membangun sistem manajemen pengelolaan universitas berbasis riset dengan manajemen yang terbuka, partisipatif, transparan, dan auditable.

7. **Kebijakan Penguatan Kualitas Sumber Daya Manusia untuk membangun aktivitas riset dan publikasi perguruan tinggi**

Penggunaan anggaran ini ditujukan untuk kegiatan pengembangan *support* kelembagaan menuju universitas riset. Alokasi pengeluaran fokus untuk pembinaan dan peningkatan kualitas SDM dalam trai-

ning atau pelatihan baik formal maupun non formal, serta mendorong *awareness* seluruh SDM kampus aktivitas riset dan publikasi, khususnya bagi sivitas dosen dan mahasiswa.

8. Kebijakan Pengembangan Sarana dan Prasarana berkualitas dan Layanan Prima

Transformasi menjadi PTN Badan Hukum tentunya harus terpenuhi segala sarana prasaranaa pendukungnya, Upaya peningkatan kualitas dan pemeliharaan terhadap aset tetap menjadi wajib adanya. Kebijakan pada klaster ini antara lain untuk mengambilalih kembali asset-aset lembaga yang dikuasai oleh pihak lain; secara hukum, mengoptimalkan asset yang idle untuk mendukung kebutuhan kampus dalam aktivitas riset, kerjasama, dan pengabdian masyarakat, serta optimalisasi SDM dosen dan tenaga kependidikan agar memiliki semangat pelayanan prima kepada mitra, klien, dan para pihak.

Paparan kebutuhan 8 (delapan) kebijakan di atas menunjukkan bahwa untuk 5 tahun ke depan penggunaan anggaran merupakan gabungan antara kebutuhan kegiatan rutin dan kegiatan untuk pengembangan. Secara kasar tiap tahunnya UIN Syarif Hidayatullah Jakarta membutuhkan pembiayaan 40% kegiatan rutin dan 60% kegiatan pengembangan. Untuk 8 (delapan) kebijakan di atas, pengeluaran yang dialokasikan untuk kegiatan pengembangan (60%) diproyeksikan akan berimbang dan mengalami kenaikan dan penurunan.

Khusus untuk 60% dana pengembangan akan berfokus pada penyiapan dan penguatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjadi Universitas riset, yang ditandai dengan bergesernya pengalokasian anggaran dari *Teaching* ke *Research* serta memformulasikan kebijakan lainnya agar bersinergi dengan kegiatan membangun Universitas Riset dan Transformasi UIN Syarif Hidayatullah mengimplamentasikan PTN Badan Hukum.

C. Strategi Pencapaian Target Pembiayaan

Untuk mendukung pencapaian target pembiayaan periode 2017-2021, UIN Syarif Hidayatullah mengembangkan 4 (Empat) strategi sebagai berikut:

1. Penguatan sistem perencanaan dan penganggaran. Strategi ini dilakukan melalui antara lain penyusunan anggaran berbasis kinerja dan kontrak kinerja (IKU) pada semua lini pimpinan dan staf dalam rangka menuju penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran DIPA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lebih terarah dan sesuai dengan tujuan dan program.
2. Untuk mendorong penerimaan pada sektor PNBP, dilakukan strategi pengelolaan pembiayaan sebagai berikut:
 - a. Pengembangan mahasiswa kelas Pascasarjana pada Sekolah Pascasarjana dan Magister Fakultas, terutama yang berlabel profesional. Hal ini perlu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasinya. Selain itu juga menjaring nilai pembiayaan secara optimal. Meningkatkan jumlah mahasiswa pasca sarjana berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan PNBP.
 - b. Optimalisasi *holding company* sebagai wadah konsolidasi dan pengembangan badan hukum yang sesuai dengan ketentuan, antara lain dengan mengoptimalkan unit bisnis sebagai *revenue center*, atas sumber pembiayaan yang berkesinambungan.
 - c. *Endowment*, yakni wakaf yang didapatkan dari berbagai sumber, khususnya alumni dan masyarakat lainnya, yang memberikan sumbangan bagi peningkatan kegiatan dan kualitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - d. Kerja sama dengan lembaga-lembaga *funding* untuk melakukan R&D (*research and development*) dengan tema-tema tertentu yang memiliki nilai jual tinggi secara industri.

- e. Dana abadi, yaitu dana yang dihimpun dari pendapatan institusional UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang dijadikan sebagai dana permanen dan hasilnya dimanfaatkan untuk kepentingan sosial di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Diversifikasi sumber-sumber penerimaan non-APBN. Diversifikasi ini diperlukan mengingat terbatasnya kapasitas APBN untuk membiayai berbagai program dan kegiatan selama periode Renstra. Diversifikasi penerimaan dilakukan antara lain melalui revitalisasi unit-unit ekonomi dan unit bisnis potensial dan intensifikasi kerjasama dalam bidang Riset dan Pengajaran serta Pengabdian Masyarakat dengan berbagai *stakeholders* seperti pemerintah daerah, para pengguna, serta sektor-sektor ekonomi produktif nasional dan internasional. Kerjasama dapat difokuskan terutama pada berbagai bentuk aktivitas akademik yang sejalan dengan karakteristik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai perguruan tinggi, yaitu penelitian dan pengembangan dalam bidang sosial keagamaan, teknologi industri dan jasa konsultasi dan pelatihan dalam bidang keagamaan, kesehatan, psikologi, dan sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*.
 4. Peningkatan akuntabilitas dan transparansi. Hal ini dilakukan dalam pengelolaan berbagai sumber daya termasuk keuangan, SDM, prasarana dan sarana secara efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan organisasi. Pada saat yang sama, akuntabilitas dalam pengelolaan juga berfungsi untuk meningkatkan kepercayaan kalangan *stakeholders* atas pengelolaan anggaran yang dikelola UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari berbagai sumber penerimaan. Sebagai PTKIN Badan Layanan Umum (BLU) yang telah menjadi PTN Badan Hukum, pengelolaan sumber daya ekonomi secara akuntabel berfungsi pula sebagai instrumen peningkatan kontribusi PNBP terhadap kebutuhan pembiayaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



V. PENUTUP

A. Pengembangan dan Pelaksanaan Renstra

Renstra Universitas ini dibuat untuk menjadi acuan kerja penyelenggara Universitas. Renstra ini merupakan elaborasi dari rumusan visi dan misi Universitas yang disusun untuk memandu manajemen Universitas dalam melaksanakan misi dan mencapai visinya. Oleh sebab itu, Renstra ini perlu dijadikan komitmen bersama seluruh pihak dalam manajemen Universitas, sehingga pengembangan Universitas ini berlangsung secara simultan dan berkesinambungan.

Sebagai pedoman kerja, Renstra ini perlu ditindaklanjuti dengan pembahasan di tingkat unit kerja guna memastikan keberlangsungan program dan ketercapaian tujuan sesuai indikator dan target yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, masing-masing unit dan sub unit manajemen universitas perlu mengidentifikasi kebijakan, program dan kegiatan dan memastikan bahwa berbagai kebijakan, program dan kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Di samping itu, guna mengembangkan potensi institusi secara maksimal, unit-unit di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta perlu memiliki Rencana Strategis masing-masing dengan mengacu pada Renstra Universitas.

Namun demikian, untuk menghindari adanya tumpang tindih program, kegiatan dan anggaran antar unit, maka koordinasi dan pendekatan yang bersifat sinerjik dalam tahap perencanaan dan implemen-

tasi berbagai program dan kegiatan tersebut perlu dilakukan. Sehingga keberadaan unit-unit tersebut dengan segala kekhasannya baik dari visi, misi dan strategi pengembangannya tidak bersifat *atomistic*, tetapi tetap terhubungkan satu sama lain karena tetap mengacu pada satu payung renstra yang sama, yaitu Renstra Universitas.

B. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan Evaluasi merupakan bagian integral dari pelaksanaan Renstra ini. Monitoring dilakukan oleh pimpinan universitas, pimpinan fakultas/ lembaga/ pusat dengan berpedoman pada rencana kerja tahunan. Pada setiap tahun anggaran, Pimpinan Universitas dan pimpinan unit memastikan ketersediaan rencana kerja tahunan yang mengacu pada Renstra Universitas dan Renstra unit. Selanjutnya para pimpinan meninjau secara berkala efektivitas program-program dan kegiatan-kegiatan tahun berjalan.

Di akhir setiap tahun anggaran, para pimpinan tersebut melakukan evaluasi dalam bentuk kajian dan analisa terhadap keberlangsungan program dan kegiatan, serta ketercapaian target-target yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi tersebut menjadi salah satu acuan untuk penyusunan program dan kegiatan tahun berikutnya.

Di akhir setiap destinasi (*milestone*), pimpinan universitas dan unit melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap berbagai kebijakan, program, kegiatan dan indikator yang telah ditetapkan dan dilaksanakan. Evaluasi tersebut meliputi ketepatan perencanaan, keberlangsungan program dan kegiatan, ketercapaian indikator dan target, prestasi yang dicapai, dan kendala-kendala yang dihadapi. Hasil evaluasi setiap tahapan tersebut kemudian menjadi salah satu bahan pertimbangan penting untuk menyusun strategi menuju ke tahap (*milestone*) berikutnya.



LAMPIRAN



Lampiran. 1

Visi	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Yang Otonom dan unggul dalam Riset Integrasi Keilmuan-Keislaman
Misi	1 Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas bagi masyarakat luas secara berkeadilan
Tujuan	1 Meningkatkan daya saing dan kompetensi lulusan dalam dunia global
Kebijakan	1 Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian			
			2018	2019	2020	2021	
1 Meningkatkan kualitas manajemen dan pengelolaan lulusan (alumni)	1.1 Pengembangan database alumni terintegrasi dengan AIS	Optimalisasi sistem database alumni	30%	50%	80%	100%	100%
	1.2 <i>Tracer study</i> alumni	Tersedianya database alumni lima tahun terakhir Cakupan <i>tracer study</i> (total Alumni)	10%	30%	80%	100%	100%
	1.3 Penguatan dan konsolidasi lembaga-lembaga alumni di bawah Alumni Center UIN Jakarta	Jumlah kegiatan/forum yang melibatkan lembaga-lembaga alumni di bawah Alumni Center Universitas Terbentuknya website layanan alumni yang interaktif	N/A	2	2	2	2
	1.4 Survey Kepuasan Pengguna terhadap lulusan	Terselenggaranya survei kepuasan pengguna secara berkala per fakultas Jumlah perusahaan/pengguna yang terlibat dalam survei kepuasan pengguna	30%	40%	60%	75%	90%
	1.5 Pengembangan sistem layanan terpadu purnastudi	Indeks kepuasan lulusan terhadap layanan terpadu purnastudi	N/A	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali
				Skor 3	Skor 3,2	Skor 3,5	Skor 3,7
							Skor 4

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline 2018	Target Capaian			
				2019	2020	2021	
2 Meningkatkan kompetensi dan profesionalitas lulusan	2.1 Pengembangan Pusat Karir dan Kewirausahaan	Indeks kepuasan pengguna terhadap lulusan	N/A	Skor 3,2	Skor 3,5	Skor 3,7	Skor 4
		Jumlah kegiatan peningkatan kapasitas lulusan yang diselenggarakan oleh Pusat Karir Universitas	N/A	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan	2 kegiatan
		Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan per fakultas	N/A	30%	50%	60%	80%
	2.2 Pendampingan persiapan uji kompetensi mahasiswa program profesi	Persentase serapan lulusan di dunia kerja sesuai dengan bidang keilmuan	20%	25%	30%	35%	45%
3 Mengembangkan kompetensi kewirausahaan	2.3 Kerjasama dengan users, seperti kemenag, pemerintahan daerah, perusahaan, dan sebagainya.	Kelulusan <i>first taker</i> pada uji kompetensi mahasiswa program profesi	70%	90%	90%	90%	90%
	3.1 Integrasi pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum	Jumlah Kerja sama dengan lembaga sertifikasi profesi	5	11	22	22	22
	3.2 Bimbingan dan konsultasi kewirausahaan melalui Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan	Persentase prodi yang mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan dalam kurikulum	10%	20%	20%	20%	30%
	3.3 Pengembangan laboratorium <i>entrepreneurship</i> bagi mahasiswa dan dosen.	Persentase lulusan menjadi pengusaha/ berwirausaha	20%	20%	20%	20%	30%
		Jumlah laboratorium kewirausahaan berbasis bidang ilmu	N/A	3 lab	4 lab	5 lab	5 lab

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline 2018	Target Capaian			
				2019	2020	2021	
4 Meningkatkan Ke- taqwaan dan kom- petensi personal	4.1 Pelatihan soft skill bagi mahasiswa secara individual dan kelompok	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan soft skill	N/A	20%	25%	30%	35%
	4.2 Praktikum atau magang pada lembaga-lembaga yang kredibel	Jumlah mahasiswa yang ikut praktikum dan magang di perusahaan	N/A	20%	25%	30%	35%
							40%
							40%

Lampiran. 2

Visi		UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Yang Otonom dan unggul dalam Riset Integrasi Keilmuan-Keislaman
Misi	2	Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas bagi masyarakat luas secara berkeadilan
Tujuan	2	Meningkatkan daya saing dan kompetensi lulusan dalam dunia global
Kebijakan	2	Peningkatan kompetensi dan daya saing lulusan

Sasaran Startegis		Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian					
				2018	2019	2020	2021			
1	Meningkatkan kualitas dan kapasitas kegiatan mahasiswa	1.1	Mengikuti pelatihan life skill international	Jumlah mahasiswa yang ikut dalam pelatihan internasional	5 %	12%	15%	18%	20%	25%
		1.2	Mengembangkan kegiatan keilmuan mahasiswa	Jumlah partisipasi aktif mahasiswa dalam asosiasi keilmuan kemahasiswaan tingkat nasional	5%	15%	20%	25%	30%	35%
	2.1	Melakukan Audit Mutu Internal Lembaga mahasiswa	Presentase lembaga mahasiswa yang telah diaudit secara internal	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
2	Menguatkan mutu dan tata kelola lembaga mahasiswa	2.2	Melakukan Audit Mutu Eksternal lembaga mahasiswa	Presentase lembaga mahasiswa yang telah diaudit secara eksternal	N/A	5%	10%	15%	20%	25%
		2.3	Menggalang kerja sama dengan lembaga mahasiswa tingkat dunia	Jumlah kegiatan internasional	55	55	66	66	77	77
		2.4	Mengadakan pelatihan peningkatan mutu kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan pelatihan yang diselenggarakan di Universitas	N/A	3	4	4	5	5
3	Meningkatkan persentase partisipasi	3.1	Berpartisipasi dalam kegiatan kompetisi akademik dan non akademik	Persentase mahasiswa yang mengikuti berbagai ajang kompetisi akademik dan non akademik	5%	10%	15%	20%	25%	30%

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline 2018	Target Capaian			
				2019	2020	2021	
mahasiswa dalam berbagai bidang kegiatan	3.2 Berpartisipasi dalam kegiatan pelestarian lingkungan	Persentase prestasi dan penghargaan yang diraih mahasiswa	5%	10%	15%	20%	30%
	3.3 Berpartisipasi dalam kegiatan yang menghasilkan prestasi luar biasa	Persentase prestasi dan penghargaan yang diraih mahasiswa	5%	10%	15%	20%	30%
	3.4 Berpartisipasi dalam kegiatan kepedulian terhadap bencana	Persentase mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan kepedulian pada bencana	5%	10%	15%	20%	30%
	3.5 Berpartisipasi dalam kegiatan yang menghasilkan prestasi unggulan	Persentase prestasi dan penghargaan yang diraih mahasiswa	5%	10%	15%	20%	30%
	4.1 Mengembangkan sistem database partisipasi mahasiswa	Tersedianya sistem online database jumlah mahasiswa aktif dan berprestasi	5%	45%	100%	100%	100%
Meningkatkan kesejahteraan mahasiswa	5.1 Menyediakan beasiswa untuk mahasiswa berprestasi	Persentase ketersediaan program beasiswa untuk mahasiswa	10%	20%	25%	30%	50%
	5.2 Fasilitas kerjasama dengan perusahaan asuransi	Persentase jumlah mahasiswa yang memiliki asuransi	N/A	5%	12%	18%	22%
	5.3 Menyediakan bantuan sosial untuk mahasiswa yang membutuhkan	Persentase ketersediaan bantuan sosial untuk mahasiswa	2%	5%	10%	15%	20%
	5.4 Menyediakan layanan kesehatan mahasiswa	Persentase ketersediaan layanan kesehatan mahasiswa yang terjangkau	2%	5%	10%	15%	20%

Lampiran. 3

Visi	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Yang Otonom dan unggul dalam Riset Integrasi Keilmuan-Keislaman
Misi	Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu dan unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial , dan peningkatan daya saing bangsa
Tujuan	3 Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Pengajaran yang Berbasis Riset, <i>Link dan Match</i> dengan Pengguna dan Dunia Industri
Kebijakan	3 Kebijakan Peningkatan Kinerja Pendidikan dan Pengajaran

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline				Target Capaian			
			2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
1 Meningkatkan Keunggulan Berbasis Integrasi Keilmuan, Keislaman dan Keindonesiaan	1.1 Pengembangan CBR (<i>Community base research</i>), <i>Participatory Action Research</i> (PAR), <i>international collaborative research</i> tematik khusus di bidang Integrasi Keislaman dan Keindonesiaan	Persentase capaian pengembangan	25%	50%	70%	80%	100%	100%	100%	100%
	1.2 Kerjasama dengan lembaga sejenis di tingkat Nasional dan Internasional	Jumlah Lembaga yang bekerja sama	5	7	10	15	25	35		
	1.3 Fasilitasi kolaborasi tematik di bidang pengajaran dan penelitian antar dosen ilmu umum dengan dosen-dosen studi islam	Persentase pemenuhan fasilitasi kolaborasi tematik di bidang pengajaran dan penelitian antar dosen ilmu umum dengan dosen-dosen studi islam	25%	45%	60%	80%	90%	100%		
	2.1 Studi banding program studi pada universitas dalam dan luar negeri yang lebih maju	Jumlah program studi yang melaksanakan studi banding	30	30	30	35	40	50		
2 Pemantapan Program Studi										

Sasaran Startegis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline 2018	Target Capaian		
				2019	2020	2021
3	2.2	Pendampingan kelembagaan program studi supaya berstandar Internasional	4	4	6	8
	2.3	Peningkatan kualitas laboratorium program studi	25%	45%	60%	90%
	2.4	Peningkatan mutu program studi	45%	50%	55%	60%
	3.1	Pengembangan kurikulum yang terencana, <i>update</i> , dan menyesuaikan dengan kebutuhan jaman	12	12	12	12
	3.2	Optimalisasi pemanfaatan ICT dalam pembelajaran	20%	40%	60%	80%
4	3.3	Peningkatan kompetensi mengajar para dosen	4,1	4,3	4,4	4,6
	3.4	<i>Guest lecture</i> terstruktur dari kalangan profesional seperti birokrat, industri, dan penemu	350	400	450	500
	4.1	Peningkatan manajemen layanan penyediaan dosen	50%	75%	100%	100%
	4.2	Pengangkatan dan rekrutmen dosen berdasarkan Program Studi	75%	90%	100%	100%
	4.3	Peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen berdasarkan kebutuhan Program Studi	2	3	4	5
		Jumlah kegiatan pendampingan				10
		Persentase pemenuhan fasilitas dan layanan manajemen tersertifikasi				100%
		Persentase Akreditasi A Program Studi S-1				65%
		Jumlah kegiatan pengembangan kurikulum				12
		Persentase dosen melaksanakan implementasi ICT				90%
		Skor indeks kepuasan mahasiswa terhadap dosen				4.8
		Jumlah narasumber luar (profesional, industrialis, penemu dan birokrat) yang diundang ke kampus				650
		Tersedianya sistem manajemen penyediaan dosen terpadu				100%
		Tersedianya sistem <i>homebasing</i> dosen				100%
		Jumlah pelatihan wajib per dosen per tahun				7

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian			
			2018	2019	2020	2021	
5 Peningkatan Ketersediaan Prasarana dan Sarana Pendidikan yang Bermutu	4.4	Pengusulan Guru Besar dan Lektor Kepala berdasarkan kualifikasi akademik, kompetensi profesional, dan kebutuhan Program Studi	5	10	10	15	15
	4.5	Pemberian sanksi bagi dosen tidak/kurang produktif	10	6	2	0	0
	4.6	Pemberian <i>reward</i> berkala bagi dosen berprestasi,	N/A	2	2	2	2
	4.7	Membuka jalur dosen tamu professional	5%	10%	15%	20%	30%
	5.1	Peningkatan manajemen layanan penyediaan prasarana dan sarana pendidikan	50%	75%	100%	100%	100%
	5.2	Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana akademik umum yang bermutu	10%	15%	25%	30%	50%
	5.3	Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana akademik khusus yang bermutu	10%	15%	25%	30%	50%
	5.4	Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana penunjang yang bermutu	10%	15%	25%	30%	50%
	5.5	Sistem perencanaan penyediaan sarana-sarana penunjang yang bermutu	50%	75%	100%	100%	100%

Lampiran. 4

Visi	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Yang Otonom dan unggul dalam Riset Integrasi Keilmuan-Keislaman
Misi	Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu dan unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan daya saing bangsa
Tujuan	Meningkatkan kinerja penelitian, publikasi ilmiah, dan tanggung jawab sosial melalui pengabdian kepada masyarakat
Kebijakan	Kebijakan Peningkatan Kinerja Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Tanggungjawab sosial melalui Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline				Target Capaian		
			2018	2019	2020	2021	2020	2021	2021
1 Meningkatkan basis struktur dan infrastruktur penelitian dan pengabdian masyarakat	1.1	Penyusunan kerangka tematik penelitian berdasarkan rumpun ilmu	Persentase ketersediaan pedoman kerangka tematik penelitian berdasarkan rumpun ilmu	50%	80%	100%	100%	100%	100%
	1.2	Pengembangan struktur dan infrastruktur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Persentase ketersediaan tema/jenis penelitian: dasar, pengembangan dan terapan	50%	80%	100%	100%	100%	100%
			Persentase ketersediaan direktori penelitian tentang kluster penelitian	50%	80%	100%	100%	100%	100%
			Persentase ketersediaan direktori penelitian tentang peneliti ahli dalam kluster-kluster ilmu	20%	50%	75%	100%	100%	100%
			Persentase ketersediaan direktori penelitian tentang hibah penelitian eksternal	20%	50%	75%	100%	100%	100%
			Persentase ketersediaan dan penggunaan software anti plagiarisme	20%	50%	75%	100%	100%	100%
			Jumlah personil mentor pada program penguatan research skills	20%	50%	75%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Target Capaian			
			Baseline 2018	2019	2020	2021
2 Meningkatkan bu- daya riset di kalang- an sivitas akademik		Persentase ketersediaan database penelitian sivitas akademik	20%	50%	75%	100%
		Persentase ketersediaan direktori pengabdian kepada masyarakat	20%	50%	75%	100%
		Jumlah alokasi anggaran untuk kegiatan yang mendukung penelitian oleh dosen (Milyar rupiah)	11	14	17	20
	2.1	Penguatan budaya penelitian di kalangan akademisi	1%	3%	5%	7%
	2.2	<i>reward</i> bagi peneliti produktif yang mengangkat citra dan reputasi lembaga (<i>high impact article</i>)	30	40	50	50
	2.3	<i>acknowledgement</i> bagi peneliti yang produktif di tingkat fakultas dan universitas	50%	75%	90%	100%
	2.4	Penyederhanaan administrasi penelitian dan pengabdian	80%	100%	100%	100%
		Persentase ketersediaan template laporan hasil penelitian dan pelaporan hasil pengabdian pada masyarakat	80%	90%	100%	100%

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian				
			2018	2019	2020	2021		
Meningkatkan partisipasi sivitas akademik dalam penelitian dan pengabdian masyarakat	3.1 Peningkatan <i>research grant</i> untuk dosen dan mahasiswa	Jumlah hibah penelitian dan hibah riset berbasis pengabdian kepada masyarakat untuk dosen (dalam Milyar Rupiah)	5	15	20	25	30	35
		Jumlah hibah pengabdian masyarakat oleh mahasiswa (dalam Milyar Rupiah)	0,5	1	1,5	2	2,5	3
		Jumlah dosen fungsional peneliti pertahun (per orang)	10	50	50	100	100	100
		Jumlah <i>research fellowship</i> per-tahun	N/A	11	22	22	22	22
	3.2 Peningkatan kuota penelitian untuk bidang ilmu keagamaan	Jumlah hibah penelitian untuk mahasiswa (S1, S2, S3) per judul	50	75	100	150	250	300
		Angka persentase partisipasi mahasiswa dalam penelitian dosen	5%	10%	15%	20%	25%	30%
	3.3 Penguatan partisipasi guru besar dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Jumlah kuota judul penelitian bidang ilmu keagamaan meningkat	120	150	200	250	300	350
		Jumlah guru besar yang melakukan penelitian Per tahun	10	10	20	30	40	50
		Jumlah guru besar yang melakukan pengabdian pada masyarakat per tahun	25	40	60	65	70	75
		Jumlah <i>article writing and publishing grants</i> untuk professor per tahun	N/A	5	5	10	10	10
		Jumlah guru besar (per orang) yang melakukan pendampingan penelitian dosen muda	25	40	60	65	70	75

Sasaran Strategis		Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian				
				2018	2019	2020	2021		
4	3.4	Distribusi informasi hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat untuk dosen dan mahasiswa	Persentase ketersediaan media informasi hibah penelitian dan pengabdian kepada dosen dan mahasiswa	75%	90%	100%	100%	100%	
	4.1	Pengaturan sistem jam kerja peneliti-dosen	Persentase ketersediaan sistem jam kerja peneliti dosen	75%	90%	100%	100%	100%	
	4.2	pelatihan metode penelitian bagi dosen dan mahasiswa	Jumlah kegiatan pelatihan metode penelitian berbasis keilmuan per tahun	2	2	2	4	4	6
			Jumlah kegiatan pelatihan metode penelitian berbasis pengabdian masyarakat	2	2	2	4	4	6
5	4.3	pengembangan studi-studi kolaborasi dan lintas disiplin ilmu dan universitas	Jumlah kegiatan pelatihan metode penelitian bagi mahasiswa per tahun	2	2	2	4	4	6
	5.1	Pengembangan kualitas penelitian mahasiswa S1	Jumlah judul penelitian lintas disiplin ilmu	11	22	33	44	55	66
			Jumlah paper/artikel mahasiswa yang dipresentasikan dalam forum pertemuan ilmiah per tahun	5	11	22	22	22	33
	5.2	Penguatan kualitas hasil penelitian mahasiswa S2, S3	Jumlah artikel mahasiswa yang masuk dalam jurnal terakreditasi nasional per tahun	5	11	22	22	22	33
			Jumlah artikel mahasiswa yang masuk dalam jurnal internasional bereputasi pertahun	3	5	10	11	15	20

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline 2018	Target Capaian		
				2019	2020	2021
6 Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah	6.1	Peningkatan alokasi hibah penelitian untuk masing-masing kluster penelitian	350	400	400	500
	6.2	distribusi informasi mengenai hibah penelitian eksternal	75%	100%	100%	100%
	6.3	Skema insentif yang pantas bagi para peneliti yang berhasil mempublikasikan penelitiannya di jurnal internasional terindeks	44	77	90	100
	6.4	Penguatan publikasi ilmiah	10	22	22	33
	6.5	Jumlah kegiatan pendampingan publikasi bereputasi internasional	N/A	50	50	100
		Jumlah kegiatan host/co host pelaksanaan call for papers dan konferensi yang memiliki prosiding terindeks bereputasi internasional pertahun	N/A	11	22	22
		Jumlah penambahan jurnal yang terakreditasi dan bereputasi internasional	1	2	3	5
		Jumlah artikel dan jurnal publikasi nasional terakreditasi	212	300	400	500
		Jumlah publikasi artikel bereputasi internasional	254	831 (Δ 577)	1075 (Δ 244)	1318 (Δ 243)
		Jumlah kegiatan <i>conference travel grant</i> nasional dan internasional per tahun	5	10	15	15

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian			
			2018	2019	2020	2021	
7 Meningkatkan standar- darisasi mutu, rele- vansi dan manfaat Penelitian	7.1	Sertifikasi standar mutu administrasi penelitian					
	7.2	Sertifikasi standar mutu administrasi pengabdian pada masyarakat	75%	100%	100%	100%	100%
	7.3	Peningkatan relevansi dan pemanfaatan hasil penelitian oleh lembaga/industri terkait	1	10	10	10	10
	7.4	mengadakan public expose hasil-hasil penelitian kepada stakeholders	5%	10%	15%	20%	25%
8 Memperkuat kerja- sama dan kolaborasi dalam penelitian berbasis pengabdian masyarakat		Jumlah kegiatan <i>research expo</i> kepada stakeholder	1	2	3	4	6
		Tersedianya sistem informasi pengabdian masyarakat	30%	60%	100%	100%	100%
	8.1	Pengadaan sistem informasi pengabdian masyarakat	N/A	40%	60%	80%	100%
		Persentase jumlah dana pengabdian masyarakat terhadap anggaran pendidikan penelitian	N/A	10%	20%	30%	30%
	8.2	Pengembangan kerjasama pemberdayaan masyarakat dengan instansi/industri terkait	11	22	22	22	33
	8.3	Penyediaan buku teks dan referensi	N/A	10%	10%	10%	20%
		Jumlah buku teks/monograf/ referensi terpublikasi ber ISBN penelitian	N/A	11	11	22	33

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian			
			2018	2019	2020	2021	
	8.4	Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi	10	22	22	33	33
		Jumlah judul kolaborasi penelitian dengan universitas nasional per tahun					
	8.5	Meningkatkan kerjasama dan kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi	22	22	22	33	33
		Jumlah judul penelitian kolaborasi dengan universitas di luar negeri per tahun					
	8.5	Persentase peningkatan kerjasama dengan institusi pemerintah	5%	10%	15%	25%	40%
		Persentase peningkatan kerjasama dengan industri	5%	10%	15%	30%	50%

Lampiran. 5

Visi	UIN Syarif Hadayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Yang Otonom dan unggul dalam Riset Integrasi Keilmuan-Keislaman
Misi	Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset yang bermutu dan unggul untuk pengembangan keilmuan, transformasi sosial , dan peningkatan daya saing bangsa
Tujuan	3 Meningkatkan kerjasama dan reputasi Internasional
Kebijakan	5 Peningkatan kerjasama dan reputasi Internasional

Sasaran Strategis		Program 2016	Indikator 2017	Baseline 2018	Target Capaian			
					2019	2020	2021	
1	Meningkatnya mitra kerjasama	1.1 sama	Persentase peningkatan jumlah mitra UMKM dan industri Persentase peningkatan jumlah lembaga/badan yang melakukan kerjasama dengan UIN	30% 30%	40% 40%	40% 40%	40% 40%	40% 40%
2	Tersedianya sistem pengelolaan kerjasama tingkat internal	2.1	Ketersediaan sistem data base kerjasama dengan berbagai mitra	80%	100%	100%	100%	100%
3	Meningkatnya jumlah mahasiswa asing	3.1	Jumlah mahasiswa asing (orang)	202	223 (Δ 21)	278 (Δ 55)	339 (Δ 61)	450 (Δ 57)
			Rasio jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah mahasiswa	0.8%	0.9%	1.1%	1.4%	2%

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline 2018	Target Capaian		
				2019	2020	2021
4	4.1	Peningkatan jumlah guru besar/dosen luar negeri yang mengajar dan meneliti	10%	10%	10%	10%
		Peningkatan jumlah guru besar/dosen UIN yang mengajar dan meneliti dengan mitra perguruan tinggi luar negeri	10%	10%	10%	10%
		Persentase jumlah keikutsertaan dosen dalam penelitian bersama (<i>joint research</i>) dengan perguruan tinggi luar negeri	15%	15%	15%	15%
		Jumlah program <i>dual double degree</i> dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri	2	6 (Δ 3)	10 (Δ 4)	18 (Δ 3)
5	4.2	Jumlah kegiatan <i>short course</i> dan program <i>sandwich</i> dengan perguruan tinggi terkemuka di luar negeri	15	15	15	15
		Jumlah <i>student exchange</i> (orang) dengan mitra perguruan tinggi di luar negeri	30	30	30	30
		Peningkatan jumlah dosen memberikan ceramah/mengajar di luar negeri	15%	20%	20%	30%
		Peningkatan jumlah keikutsertaan dalam asosiasi profesi/organisasi internasional	20%	20%	20%	20%
6	6.1	Jumlah prodi terakreditasi AUN-QA	0.1%	2%	2.6%	3.3%
						5%

Lampiran. 6

Visi		UIN Syarif Hadayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Yang Otonom dan unggul dalam Riset Integrasi Keilmuan-Keislaman
Misi	3	Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kerangka struktur dan kultur organisasi yang otonom, religius, berintegritas, dan akuntabel
Tujuan	6	Mewujudkan perguruan tinggi yang sehat berlandaskan pada penerapan Good University Governance
Kebijakan	6	Pengembangan perguruan tinggi yang sehat berlandaskan pada penerapan Good University Governance

Sasaran Strategis		Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian			
				2018	2019	2020	2021	
1	Transformasi ke-lembagaan ke PTN Badan Hukum	1.1	Penyediaan Sistem Tata Kelola PTN Badan Hukum	80%	90%	100%	100%	100%
		1.2	Pengusulan Transformasi ke PTN Badan Hukum					
		1.3	Penyediaan Gugus Tugas untuk mengakselerasi transisi BLU ke PTN Badan Hukum	80%	90%	100%	100%	100%
2	Menyediakan sistem kinerja kepemimpinan	1	Peningkatan kualitas capaian Kontrak Kinerja Rektor	90	95	100	105	120
		2	Penyediaan sistem IKU Universitas dan Fakultas/ SPs/ Unit	50%	100%	100%	100%	100%
		3	Peningkatan kualitas Forum Evaluasi kinerja seluruh pimpinan	2	4	4	4	4

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline				Target Capaian			
			2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
3	Meningkatkan budaya mutu berbasis SMM ISO pada seluruh aspek bidang	3.1	Peningkatan kualitas Standar Pelayanan Minimal pada kerangka SMM ISO dalam berbagai lini layanan	Persentase implementasi SOP yang memenuhi standar	90%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Menguatkan integrasi penyusunan program dan anggaran	3.2	Optimalisasi pengawasan penerapan dan kinerja SMM ISO	Jumlah kegiatan pelatihan sistematis mengenai ISO untuk seluruh struktur organisasi	13	15	18	21	21	21
4	Menguatkan integrasi penyusunan program dan anggaran	4.1	Pengelolaan SOP dan mekanisme penganggaran berbasis program dan kinerja	Persentase kesesuaian dan kohesi program dengan anggaran	80%	90%	100%	100%	100%	100%
4	Menguatkan integrasi penyusunan program dan anggaran	4.2	Peningkatan kapasitas transparansi dalam perencanaan dan penganggaran	Persentase implementasi penganggaran partisipatif dan berkeadilan	90%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Target Capaian			
			Baseline 2018	2019	2020	2021
5	5.1	Pengelolaan SOP dan mekanisme pelaksanaan anggaran yang transparan dan terevaluasi	3	4	5	5
	5.2	Peningkatan sistem pengendalian keuangan	75%	90%	100%	100%
	5.3	Efisiensi dan efektivitas pengelolaan anggaran	10%	20%	25%	30%
	5.4	Mengembangkan sistem keuangan dan anggaran terpadu	92%	93%	94%	95%
6	6.1	Pengembangan Unit-Unit Bisnis yang ada dalam pengelolaan Lembaga	10%	30%	50%	75%
	6.2	Pengintegrasian Manajemen Unit Bisnis	100%	100%	100%	100%
	6.3	Pengelolaan Unit Bisnis oleh manajemen Profesional yang profitable	15	20	25	30
	6.4	Peningkatan Kualitas Rasio Operasional	30%	80%	100%	100%

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian			
			2018	2019	2020	2021	
7	7.1	Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi dan Pelaporan	Persentase implementasi manual dan aplikasi pelaporan berbasis web dan <i>real time</i>	50%	75%	100%	100%
			Ketepatan waktu terbitnya laporan keuangan	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu	Tepat Waktu
	7.2	Peningkatan kualitas publikasi dan pengungkapan laporan keuangan	Tersedianya informasi untuk pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan	75%	100%	100%	100%
			Opini Auditor Eksternal	WTP	WTP	WTP	WTP
8	7.3		Skor indeks GUG pada aspek Transparansi dan Akuntabilitas	4	4,5	5	5
			Persentase implementasi pengendalian berbasis resiko	75%	100%	100%	100%
	8.1		Peringkat Satker terbaik Zona Integritas dan Wilayah Bebas Korupsi	50	40	20	10
			Persentase pemahaman tentang pengawasan dan pengendalian internal	85%	90%	100%	100%

Lampiran. 7

Visi	UIN Syarif Hadayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Yang Otonom dan unggul dalam Riset Integrasi Keilmuan-Keislaman
Misi	Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kerangka struktur dan kultur organisasi yang otonom, berintegritas, dan akuntabel
Tujuan	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
Kebijakan	Penguatan Kualifikasi dan Kinerja Sumber Daya Manusia untuk membangun aktivitas riset dan publikasi perguruan tinggi

Sasaran Strategis		Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian			
				2018	2019	2020	2021	
1	Meningkatkan efektivitas dan kualitas rekrutmen	1.1 Peningkatan efektivitas dan kualitas rekrutmen karyawan berbasis kompetensi	Terlaksananya Rekrutmen karyawan Berbasis Kebutuhan dan Kompetensi	80%	100%	100%	100%	100%
		1.2 Peningkatan efektivitas dan kualitas rekrutmen Dosen berbasis kompetensi	Terlaksananya Rekrutmen Dosen Berbasis Kebutuhan dan Kompetensi	80%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatkan kualitas sumber daya manusia	2.1 Penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai	Jumlah kegiatan pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan bagi pegawai	5	5	5	5	5
			Terlaksananya system <i>rolling</i> pegawai	80%	90%	100%	100%	100%
		2.2 Peningkatan sertifikasi profesi dosen	Jumlah kegiatan pelatihan sertifikasi profesi yang dibiayai bagi para dosen	30	30	40	50	60
		2.3 Pengembangan kemampuan riset dan publikasi dosen	Jumlah kegiatan pelatihan <i>writing skill</i> dan publikasi internasional bagi dosen	3	3	3	3	3
		2.4 Pengembangan zona internasional	Tersedianya zona berbahasa internasional bagi karyawan dan dosen	10%	30%	80%	100%	100%

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline 2018	Target Capaian			
				2019	2020	2021	
3	Mengembangkan Sistem Karir Pegawai dan Dosen	3.1 Pengembangan sistem promosi, demosi dan rotasi berbasis kinerja dan keahlian	80%	90%	100%	100%	100%
		3.2 Penyusunan peta pengembangan karir karyawan	60%	80%	100%	100%	100%
		3.3 Tersusunnya Peta Pengembangan karir Karyawan	80%	100%	100%	100%	100%
	Mengembangkan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	4.1 Tersedianya peta kompetensi dosen berdasarkan bakat penelitian dan pengajaran	30%	40%	80%	100%	100%
		4.2 Tersedianya system kepegawaian yang terpadu	80%	100%	100%	100%	100%
		4.3 Tersedianya <i>historical database</i> pegawai	60%	80%	100%	100%	100%
4	Mengembangkan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia	4.1 Tersedianya <i>historical database</i> dosen	80%	100%	100%	100%	100%
		4.2 Tersedianya <i>historical database</i> pegawai	80%	100%	100%	100%	100%
		4.3 Tersedianya <i>historical database</i> dosen	80%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian			
			2018	2019	2020	2021	
5 Mengembangkan Sistem Evaluasi dan Pengawasan Kinerja Sumber Daya Ma- nusia	5.1	Pengembangan sistem evaluasi kinerja pegawai	85	90	95	96	97
	5.2	Pengembangan system evaluasi kinerja dosen	60%	80%	100%	100%	100%
	5.3	Peningkatan <i>akhlakul kari- mah</i> karyawan dan dosen	4,07	4,1	4,3	4,5	4,6
	5.4	Pelaksanaan <i>award</i> karyawan	50%	60%	100%	100%	100%
	5.5	Pelaksanaan karyawan <i>award</i> bagi dosen yang berprestasi di bidang riset dan publikasi	60%	80%	100%	100%	100%
	5.6	Peningkatan sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> dalam kerangka <i>single salary</i> system	60%	80%	100%	100%	100%

Lampiran. 8

Visi		UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai Perguruan Tinggi Yang Otonom dan unggul dalam Riset Integrasi Keilmuan-Keislaman
Misi	3	Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kerangka struktur dan kultur organisasi yang otonom, religius, berintegritas, dan akuntabel
Tujuan	8	Mengembangkan sarana prasarana yang berkualitas dalam mewujudkan layanan prima, efisien dan efektif
Kebijakan	8	Pengembangan sarana dan prasarana berkualitas dalam mewujudkan layanan prima, efisien dan efektif

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline				Target Capaian		
			2018	2019	2020	2021			
1 Konstruksi <i>Blue Print Master Plan</i> Jangka Panjang UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1.1	Penyusunan pengembangan prasarana dan sarana (fisik dan non fisik) tahunan							
	1.2	Implementasi konstruksi <i>Blue Print Master Plan</i> Pengembangan Lembaga	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	1.3	Penyiapan Tim Perencana Pengembangan Prasarana lembaga beserta sistem dukungan fiskalnya.	25%	30%	40%	50%	60%	70%	
2 Mengembangkan sistem dan pengelolaan sarana prasarana terpadu		Persentase implementasi kerja Tim tahunan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	2.1	Peningkatan kualitas manajemen penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, pelatihan, magang dan laboratorium	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase kepatuhan penerapan pedoman pengelolaan dan pemanfaatan aset	75%	80%	85%	90%	95%	100%	100%

Sasaran Startegis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline	Target Capaian					
			2018	2019	2020	2021			
3	2.2	Peningkatan kualitas prasarana perkuliahan	Rasio Luas Ruang Kuliah terhadap jumlah mahasiswa	2 m ²	4 m ²	6 m ²	6 m ²	8 m ²	
		Rasio Luas Ruang Perpustakaan terhadap jumlah mahasiswa	5 m ²	10 m ²	15 m ²	15 m ²	15 m ²		
	2.3	Pengembangan sistem informasi penangan keluhan, permintaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	Kecepatan hari kerja penanganan keluhan dan permintaan perbaikan	10	7	5	3	2	
		Persentase implementasi informasi penanganan keluhan, permintaan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	10%	30%	50%	80%	100%	100%	
	2.4	Peningkatan ketersediaan prasarana dan sarana dosen kerjasama	Rata-rata luas ruang kerja dosen	4m ²	4 m ²	6 m ²	8 m ²	10 m ²	
		Persentase ketersediaan fasilitas dosen tamu/ dosen peneliti Perguruan Tinggi internasional	50%	75%	100%	100%	100%	100%	
	3.1	Pengembangan kualitas dan kapasitas Asrama/ Ma'had mahasiswa	Jumlah daya tampung asrama/ mahad mahasiswa	850	1000	1500	1500	2000	
		Indeks kepuasan layanan mahasiswa asrama/ ma'had	3	3,5	4	4,5	5	5	
	3.2	Pengembangan Fasilitas umum, layanan dan fasilitas sosial kampus	Jumlah tempat <i>Book Centre</i> dan <i>Souvenir Centre</i>	3	5	7	9	11	13
			Persentase konstruksi JPO (Jembatan Penyeberangan Orang)	50%	100%	100%	100%	100%	100%
3	3.2	Persentase ketersediaan layanan dan Pusat Kantin Mahasiswa terpadu	20%	50%	75%	100%	100%	100%	
		Persentase ketersediaan pedestrian yang menghubungkan antar gedung	20%	30%	50%	75%	100%	100%	
		Persentase ketersediaan sarana dan prasarana <i>parking system</i>	70%	100%	100%	100%	100%		

Sasaran Strategis	Program 2016	Indikator 2017	Baseline 2018	Target Capaian			
				2019	2020	2021	
	3.3	Pengadaan sarana wisata Kampus/Universitas	50%	70%	100%	100%	100%
		Jumlah penambahan/peremajaan kendaraan penunjang operasional (roda empat) rektorat dan fakultas	4	5	5	5	5
	3.4	Pengadaan/peremajaan kendaraan operasional rektorat dan fakultas	4	2	2	1	1
		Jumlah penambahan/peremajaan kendaraan penunjang operasional (roda dua) rektorat dan fakultas	-	2	2	2	2
4 Meningkatkan akuntabilitas, pengamanan dan status hukum Aset Tetap	4.1	Inventarisasi dan Pemutakhiran kondisi Aset Tetap	50%	75%	100%	100%	100%
	4.2	Pengembangan sistem <i>e-catalog</i> Universitas dalam pengadaan barang dan jasa	30%	50%	75%	100%	100%
	4.3	Penanganan aset yang dikuasai pihak ketiga	5	10	15	25	25
	4.4	Sertifikasi Aset Tetap UIN-Syarif Hidayatullah Jakarta	70%	75%	80%	85%	100%

Sasaran Startegis		Program 2016	Indikator 2017	Baseline 2018	Target Capaian					
					2019	2020	2021			
5	Menguatkan integrasi dan kapasitas layanan Sistem dan Teknologi Informasi Terpadu	5.1	Integrasi Sistem Informasi Kampus	Persentase Sistem Informasi Terintegrasi (e-Campus)	80%	85%	90%	100%	100%	
				Rasio <i>Access Point</i> terhadap total civitas akademika	1: 300	1:250	1:200	1:150	1:100	
				Peningkatan kapasitas layanan IT dan infastuktur jaringan	1:50	1:80	1:120	1:500	1:1000	
		5.2		Volume ketersediaan (kompotible) infrastruktur dan jaringan	100mb	1GB	1GB	1 GB	10GB	
6	Green dan Eco-Campus			Persentase sistem akses e-Campus berbasis layanan smart-phone	30%	70%	100%	100%	100%	
				Persentase tersedianya sistem manajemen kampus terpadu	30%	50%	70%	100%	100%	
				Peningkatan lingkungan kampus yang tertib, bersih, aman, selamat, sehat, dan hijau	15%	20%	30%	40%	45%	50%
		6.1		Pengembangan sarana dan prasarana yang ramah difabel (berkebutuhan khusus, lansia dan anak)	20%	50%	70%	90%	100%	100%
				Pengembangan sarana K3 dan <i>Disaster System on Campus</i>	50%	80%	100%	100%	100%	100%
				Pengembangan Taman Hidroponik	10%	15%	20%	30%	40%	50%
		6.2	Penerbitan peraturan-peraturan Rektor mengenai agenda <i>Eco-Campus Strategy</i>	Persentase penerapan peraturan-peraturan Rektor mengenai agenda <i>Eco-Campus Strategy</i>	30%	50%	80%	100%	100%	

